

SKRIPSI

**KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN METRO**

**Oleh :
DWI ASTUTI
1801031005**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD)**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2023 M

**KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas sebagai Syarat untuk Memperoleh
Pendidikan Program Strata Satu (S1)
dan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

DWI ASTUTI

NPM: 1801031005

Dosen Pembimbing: Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19730801 199903 1 001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Prihal : **Pengajuan Ujian Munaqosah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Dwi Astuti
NPM : 1801031005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK
USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Desember 2023

Ketua Program Studi

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002

Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19730801 199903 1 001

PERSETUJUAN

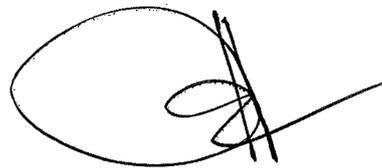
Judul :KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM
MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL
MUHSIN
Nama : Dwi Astuti
NPM : 1801031005
Progam Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Desember 2023

Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0096/111-28-1/D/PP-00-9/01/2024

Skripsi dengan judul: KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN METRO, disusun Oleh: Dwi Astuti, dengan NPM: 1801031005, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/27 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA (.....)

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd (.....)

Penguji II : Alimudin, M.Pd (.....)

Sekretaris : Nihwan, M.Pd (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

**KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM
MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DIN PAUD AL
MUHSIN METRO**

**Oleh:
Dwi Astuti**

Pendidikan karakter merupakan usaha guru dalam membentuk karakter atau kepribadian anak yang membutuhkan kerjasama antara guru dengan orangtua. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya, faktor pendukung, dan penghambat guru dalam membina kerjasama dengan orangtua guna membentuk karakter disiplin anak usia dini.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan guru dalam membina kerjasama dengan orangtua di PAUD Al Muhsin Metro, meliputi: mendirikan perkumpulan orangtua dan guru, melakukan sosialisasi pendidikan karakter, melibatkan orangtua dalam perencanaan pendidikan karakter, membuat kesepakatan tentang kedisiplinan, menerima kritik dan saran, menggunakan sarana prasarana sekolah. Faktor pendukung upaya guru yaitu keterlibatan orangtua serta tersedianya sarana prasarana di sekolah, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran orangtua, komunikasi antara orangtua dan guru, serta orangtua yang belum bisa meluangkan waktunya.

Kata kunci: kerjasama guru dengan orangtua, karakter disiplin siswa

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dwi Astuti

NPM : 1801031005

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan

Menyatakanbahwaskripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2023

Yang menyatakan



Dwi Astuti

NPM. 181031005

MOTTO

أُخْرَىٰ وَزَرَ وَازِرَةٌ تَزِرُ وَلَا

Dan orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain

(QS. Faatir:18)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur alhamdulillah kepada Allah Subhanahuwata'ala berkat Rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti persembahkan keberhasilan *study* ini kepada:

1. Kepada orangtuaku tercinta Bapak Ahmad Supoyo dan Ibu Sumini, juga kepada kedua Mertuaku yang sudah kuanggap seperti orangtua kandungku Bapak Slamet Pujiono dan Ibu Wastamah yang selalu memberikan doa ketulusan, nasihat dan juga suport baik moril atau materil dalam kelancaran peneli untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Teruntuk suamiku tercinta Muhammad Rasyid Sidiq sebagai *support system* yang tidak pernah lelah mbersamai dalam segala proses dari awal hingga penelitian ini selesai.
3. Dan kedua anakku Mamas Fattah Rafif Sidiq dan Adek Malik Razzan Sidiq yang peneliti sayangi, terimakasih atas seluruh keseruan yang tercipta sebagai bumbu penyedap dalam penyelesaian penelitian ini.
4. Kedua saudara kandungku Mamas Nafi Al Faruq dan Adik Zukhruf Fathimah Ulya, terimakasih atas motifasi serta doa selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitiannya.
5. Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA selaku dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh guru di PAUD AL Muhsin yang telah membantu proses dan penyelesaian penelitian ini.
7. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di PAUD Al Muhsin 28b Purwoasri Metro dengan penyusunan skripsi yang berjudul “Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di PAUD Al Muhsin” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof.Dr.Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Edo Dwi Cahyo,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Bapak Dr. Aguswan Kh.Umam, S.Ag,MA selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen khususnya program studi PIAUD

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang.

Metro, Desember 2023
Peneliti


Dwi Astuti
1801031005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Peneliti	10
C. Tujuan dan Manfaat Peneliti	11
D. Penelitian Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Karakter Anak Usia Dini.....	14
1. Pengertian Karakter Anak Usia Dini	14
2. Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini	16

3. Bentuk-bentuk Karakter dalam Islam Anak Usia Dini	22
4. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak Usia Dini	25
5. Proses Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	27
B. Tanggung Jawab dan Tugas Orangtua.....	29
1. Tanggung Jawab Orangtua	29
2. Bentuk-bentuk Tanggung Jawab dan Tugas Orangtua	33
3. Tanggung Jawab Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini	35
C. Tugas Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini	37
1. Tanggung Jawab Guru.....	37
2. Bentuk-bentuk Tanggung Jawab dan Tugas Guru	40
3. Tanggung Jawab Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini.....	41
D. Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini	44
1. Pembentukan Perkumpulan Orangtua dan Guru	44
2. Program Sosialisasi Pendidikan Karakter	44
3. Pelibatan Orangtua dalam Perencanaan Pendidikan Karakter..	45
4. Pembuatan Kesepakatan tentang Kedisiplinan dengan Orangtua	46
5. Penerimaan Kritik dan Saran dari Orangtua.....	47
6. Penggunaan Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Sekolah..	47

BAB III METODE PENELITIAN 49

A. Jenis dan Sifat Penelitian	49
1. Jenis Penelitian.....	49
2. Sifat Penelitian	50
B. Sumber Data.....	50
1. Sumber Data Primer	51
2. Sumber Data Skunder.....	51
C. Teknik Pengumpulan Data.....	51

1. Metode Observasi	52
2. Metode Wawancara.....	53
3. Metode Dokumentasi	54
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	55
E. Teknik Analisa Data	56
1. Reduksi Data	57
2. Display Data	58
3. Penarikan Kesimpulan	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Profil Umum PAUD AL-Muhsin Metro	59
1. Sejarah berdirinya PAUD Al-Muhsin 28 b Purwoasri Metro Utara Kota Metro	59
2. Kondisi PAUD Al-Muhsin 28 b Purwoasri Metro Utara Kota Metro	60
B. Data Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di PAUD AL Muhsin 28b Purwoasri Metro Utara Kota Metro.	68
2. Faktor yang Mempengaruhi Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini.	77
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRA-LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pendidik PAUD Al Muhsin Metro	62
Tabel 2 Data Peserta Didik PAUD Al Muhsin Metro	63
Tabel 3 Sarana yang Dimiliki PAUD Al Muhsin Metro	63
Tabel 4 Prasarana yang Dimiliki PAUD Al Muhsin	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi PAUD Al Muhsin Metro.....	66
Gambar 2 Letak Geografis PAUD Al Muhsin Metro.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi
2. Outline
3. APD
4. RPPH
5. Lembar Observasi
6. Dokumentasi
7. Surat Izin Prasurvey
8. Surat Balasan Prasurvey
9. Surat Bimbingan Skripsi
10. Surat Tugas
11. Izin Rresearch
12. Balasan Rresearch
13. Bebas Pustaka Perpustakaan
14. Bebas Pustaka Prodi
15. Turnitin
16. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak. Pada umumnya pendidikan dalam keluarga tidak lahir secara terstruktur dan kesadaran mendidik melainkan karena secara kodrati memberikan secara alami membangun situasi pendidikan. Ibu adalah orang dan teman pertama yang didapatkan anak, oleh sebab itu anak akan meniru apa yang dilakukan ibu. Dalam Islam pendidikan pertama yang dilakukan oleh orang Islam adalah pendidikan keluarga. Seperti firman Allah:

 أَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

Artinya:“ *Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat*”. (QS.Asy-Syuaraa: 214).

Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orangtua sekurang-kurangnya dilaksanakan dalam rangka memelihara dan membesarkan anak, melindungi keselamatan jasmani dan rohani dan membahagiakan anak baik dunia maupun akhirat.¹

Pendidikan kejiwaan bagi anak dimaksudkan untuk mendidik anak supaya bersikap berani terbuka, mandiri, suka menolong, bisa mengendalikan amarah dan senang kepada seluruh bentuk keutamaan jiwa dan moral secara mutlak. Tujuan dari pendidikan ini adalah membentuk,

¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 35.

membina dan menyeimbangkan kepeibadian anak. Sehingga ketika anak sudah mencapai usia *taklif* (dewasa), ia dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan pada dirinya secara baik dan sempurna. Sejak anak dilahirkan, Islam telah memerintahkan kepada para pendidik untuk mengajari dasar-dasar kesehatan jiwa yang memungkinkan ia dapat menjadi seorang manusia yang berakal, berpikir sehat, bertindak penuh pertimbangan dan berkemauan tinggi.²

Rumah merupakan pendidikan pertama yang diperoleh anak. Di dalam rumah anak akan memperoleh pendidikan awal dari keluarganya terutama orangtua. Orangtua merupakan faktor utama dalam membentuk karakter anak karena anak hanya akan bergaul dengan orang-orang dalam lingkungannya. Peranan orangtua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting karena dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orangtuannya. Tugas orangtua adalah sebagai guru atau pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter bagi anak.³

Berbicara mengenai pembangunan karakter, maka tidak terlepas dari cara membentuk karakter anak sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun, dari tiga unsur tersebut yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah keluarga. Bagi orangtua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak dalam rumah tangga, akan memandang anak itu sebagai makhluk berakal yang

²Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, cet 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), 363.

³Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 36.

sedang tumbuh, bergairah, dan ingin menyelidiki segala sesuatu yang ada disekitarnya. Itu pulalah sebabnya mengapa orangtua perlu merasa terpanggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil demi mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri mereka. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak orangtua yang lalai, lupa, dan belum tahu cara melaksanakan tugas mendidik dan membentuk karakter anak. Kebanyakan ibu atau bapak beranggapan kalau anak-anak sudah diserahkan kepada guru di sekolah, maka selesailah tugas mereka dalam mendidik anak.

Tugas mereka sekarang hanyalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak-anak mereka. Padahal awal terbentuknya karakter dalam diri seorang anak ketika anak berada dalam didikan orangtua dirumah, Sehingga kita mengenal sebuah ungkapan Bahasa Arab "*al ummu madrasatul 'ula*" ibu adalah tempat pendidikan pertama dalam kehidupan seorang manusia.

Kerjasama guru dan orangtua di PAUD Al Muhsin diantaranya diadakannya pertemuan antara wali murid/orangtua dan guru pada awal bulan, tujuan diadakannya pertemuan ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan guru dalam mengajar anak didiknya, kegiatan di dalam pertemuan tersebut adalah diawali dengan memberikan ceramah kepada wali/orangtua murid materi yang disampaikan di dalam ceramah tersebut adalah tentang pendidikan karakter agar para wali/orangtua mengetahui informasi kepada mereka apa itu pendidikan karakter dan

pentingnya pendidikan karakter untuk siswa. Kemudian dilanjut dengan mendata beberapa orangtua dan menanyakan kegiatan keseharian anaknya apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang telah diajarkan oleh siswa selama di sekolah.

Kerjasama guru dan orangtua selanjutnya adalah memberikan buku harian yang sudah disepakati oleh guru dan orangtua yang berisikan komitmen yang mendukung berjalannya pendidikan karakter dalam kegiatan keseharian siswa diantaranya orangtua mendampingi siswa belajar di malam hari dengan waktu yang sudah ditentukan, membatasi anak dalam menonton TV atau HP, mengajak untuk selalu sholat tepat waktu dan lain-lain

Kerjasama guru dan orangtua lainnya adalah tentang kedisiplinan siswa dengan menyepakati aturan-aturan yang dibuat oleh sekolah dan menerima sanksi bagi siswa yang melanggar atas aturan yang dibuat. Disini orangtua harus mendukung upaya pembentukan karakter oleh guru dengan tidak melakukan pelanggaran atas apa yang siswa lakukan.

Contoh lain dari kerjasam orangtua dan guru adalah menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah, yaitu dengan diberikan buku daftar nilai atau rapor yang digunakan guru untuk melaporkan hasil nilai ujian siswa pada setiap satu semester, buku penghubung yang diberikan setiap akhir pekan sebagai media informasi untuk orangtua tentang pencapaian atau kondisi anak selama di sekolah dan juga surat

atau undangan yang digunakan guru untuk memberikan informasi pada orangtua siswa

Kerjasama orangtua dan guru pada anak di PAUD Al Muhsin dalam membentuk karakter anak belum begitu maksimal. Hal ini dibuktikan dengan tingkah laku anak-anak yang kurang baik. Masih ada anak-anak yang memiliki akhlak yang kurang baik, tingkah laku dan juga tutur kata yang kurang sopan. Itu semua terjadi karena kurangnya kepedulian orangtua dalam membimbing dan membentuk karakter yang kuat dalam diri anak sejak kecil, sehingga anak mudah terpengaruh oleh teman sebayanya. Apabila karakter anak sudah terbentuk sejak usia dini, ketika dewasa anak tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggurikan. Ketika anak sedang berada di luar rumah dia akan terbiasa dengan karakternya yang sudah dibentuk sejak kecil oleh orangtua di rumah.

Untuk memudahkan memahami keberhasilan atau kurang berhasilnya kerjasama orangtua dan guru maka penulis mendeskripsikannya dalam bentuk tabel berikut:⁴

⁴ Persentase, Senin, 6 Maret, PAUD AL Muhsin, 28b Purwosari, 09:45, 2023.

Tabel.1
Persentase Keberhasilan

NO	Objek Penelitian	Identifikasi Masalah	Persentase
1	Guru	• Intens Memandu	80 %
		• Tidak Intens Memandu	20 %
2	Orangtua	• Tanggap	70 %
		• Tidak Tanggap	30 %
3	Murid	• Berakhlak Baik	70 %
		• Kurang Baik	30 %

Keterangan:

1. Dari 10 guru yang menjadi objek penelitian ditemukan 2 orang guru yang kurang intens dalam memandu.
2. Peneliti mengambil sample 10 orangtua yang menjadi objek penelitian dan ditemukan 3 orangtua yang kurang atau tidak tanggap terhadap segala bentuk kegiatan.
3. Ada 3 dari 10 anak yang masih berperilaku kurang baik.

Faktor yang banyak berpengaruh bagi timbulnya kenakalan anak, rusaknya akhlak dan hilangnya kepribadian mereka adalah keteledoran kedua orangtua dalam memperbaiki diri anak, mengarahkan dan mendidiknya. Setiap insan sepatutnya tidak boleh melupakan peran orangtua dalam memikul amanat dan tanggung jawab terhadap anak-anak yang berada di bawah pengawasannya. Dialah yang mendidik, mempersiapkan dan mengarahkan mereka.

Tanggung jawab seorang ibu sama besarnya dengan seorang bapak. Bahkan bagi seorang ibu tanggung jawab itu lebih berat, lantaran ibulah yang selalu berdampingan dengan anaknya semenjak ia dilahirkan hingga tumbuh besar dan mencapai usia yang layak untuk memikul tanggungjawab.⁵

Jika orangtua sudah mendidik anak-anaknya tentang bagaimana menghormati, menurut, mengendalikan diri, dan mempunyai tabiat yang jujur, sesungguhnya orangtua tersebut sudah mempersiapkan anak-anaknya yang tangguh dan berkepribadian yang tulus ikhlas, berpendidikan yang luhur dan siap bergaul dalam masyarakat. Anak itu akan dapat menyesuaikan diri di sekolah, di masyarakat atau dimanapun ia berada, sehingga dapat menjadi kebanggaan keluarga, sebagai generasi penerus yang dapat mengabdikan dirinya dalam pelayanan sesama manusia, dan menyiapkan diri untuk hidup jujur dan bijaksana.⁶

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan moral pada generasi muda adalah usaha yang strategis. Jadi, ibu mempunyai peran yang sangat

⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *pendidikan anak*. cet1 (Jakarta: Pustaka Amani, 2007).145.

⁶ Henry N. Sihan, *peranan ibu bapak mendidik anak*, (Bandung: Angkasa,1991),1-4.

penting dalam pendidikan dan pembentukan kepribadian, karakter seorang anak sejak usia dini.⁷

Kerjasama antara guru dan orangtua yakni kerjasama sebagai *fasilitator, advisory agency, supporting agency, controlling agency, executive*. dimana orang tua/guru memfasilitasi anak agar bisa berkomunikasi dengan guru atau sebaliknya, orangtua membantu memberikan pemahaman terhadap pesan ataupun pembelajaran yang disampaikan oleh guru, kerjasama sebagai guru pendamping dalam lingkungan rumah, orangtua menjadi guru pendamping bagi anak dimana orangtua mengajarkan dan memberikan pemahaman pada anak dalam proses belajar di rumah layaknya seorang guru di sekolah, kerjasama menciptakan *Friendly E-Learning* istilah ini merupakan arti dari pembelajaran secara daring yang menyenangkan dan bersahabat. Kerjasama yang dijalin ini melalui komite sekolah menggunakan media social seperti Grup Whatsapp ataupun Telegram.

Guru sebagai pendidik dan pembimbing ketika berada di lingkungan sekolah dan orangtua sebagai pendidik dan pembimbing ketika anak berada di lingkungan keluarga. Keduanya tentu mempunyai tugas yang sama harus dilaksanakan dan merupakan tugas yang penting dalam membina anak agar menjadi manusia yang diharapkan sekaligus diharapkan. Kerjasama guru dan orangtua dalam mengembangkan karakter anak memiliki kesinergian dan keterpaduan usaha dua komponen

⁷ Ratna Megawangi, *Pendidikan karakter*, (Jakarta: Supramu Santosa, 2004),23.

diantaranya, pendidik di sekolah yaitu guru dan pendidik di rumah yaitu orangtua untuk mencapai pengembangan pendidikan karakter anak disekolah. Karena keduanya memiliki peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan pendidikan karakter anak.

Pada PAUD berbasis Islam nilai-nilai Pendidikan Islam sudah mulai diterapkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya praktek sholat berjamaah disekolah serta proses pembelajaran yang dibuka dengan *tadarrus* bersama dan masih banyak lagi nilai-nilai pendidikan Islam yang mulai di terapkan. Hal tersebut membuat peneliti menjadi penasaran bagaimana system sekolah dalam penerapan pendidikan karakter untuk menunjang pembentukan karakter religious pada anak serta bagaimana kerjasama antara orangtua dan guru dalam pembentukan karakter anak di rumah maupun di sekolah. Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti akan meneliti mengenai kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD AL Muhsin 28b Purwoasri Metro Utara Kota Metro

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, peneliti menetapkan Identifikasi Masalah penelitian sebagai berikut: kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD AL Muhsin 28b Purwoasri Metro Utara Kota Metro di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja jenis kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD AL Muhsin 28b Purwoasri Metro Utara Kota Metro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD AL Muhsin 28b Purwoasri Metro Utara Kota Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD AL Muhsin serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti sendiri ataupun bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam Anak Usia Dini bagi peneliti khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Selain itu untuk menambah *khazanah* kepustakaan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah

IAIN Metro dan diharapkan tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu studi banding bagi peneliti lainnya.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat pada umumnya dan orangtua pada khususnya mengenai kerjasama orangtua dan guru dalam pembentukan karakter anak sejak dini.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan merupakan bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam proposal. Penelitian mengungkapkan bahwa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mengutip skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana penelitian tersebut membuat suatu karya ilmiah, pada bagian ini peneliti dapat membedakan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti.

Penelitian yang peneliti temukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Siti Nurjanah (139661)

Mahasiswa IAIN Metro tahun 2017 dengan judul skripsi: “Pola

⁸Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), Cet ke 1, 46.

- Asuh Orngtua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Desa Adi Karya Mulya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji Tahun 2017” Penelitian ini membahas tentang pola asuh orngtua, yang membedakan dalam penelitian ini adalah tidak membahas tentang kerjasama orngtua dan guru melainkan pola asuh orngtua
2. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Miftahul Jannah Akmal (1905020031) mahasiswa IAIN Palopo tahun 2021 yang berjudul “Kerjasama antara orngtua dan guru dalam membentuk karakter anak melalui komite sekolah di SDIT Darussalam Kota Palopo”. Peneliti ini membahas tentang kerja sama orngtua dan guru dalam membentuk karakter anak, yang membedakan dalam penelitian ini adalah peneliti membentuk karakter anak melalui komite sekolah sedangkan peneliti meneliti melalui kurikulum sekolah. Dan peneliti ini membahas di SDIT Darussalam sedangkan peneliti membahas di PAUD Al Muhsin.
 3. Skripsi Desi Nur Susiyamiati (1801032005) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang berjudul “Deskripsi Penerapan Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK ABA Way Pacar Gedung Wani Lampung Timur. Di dalam skripsi ini membahas berbagai metode pembiasaan dalam pendidikan karakter yang menitik beratkan pada penanaman kegiatan atau amalan yang sifatnya terus menerus atau rutinitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter Anak Usia Dini

1. Pengertian Karakter Usia Dini

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi perkerti yang membedakan seseorang dari yang lain.⁹ Sedangkan Secara harfiah, karakter merupakan kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.¹⁰

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan penguatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata-karma, budaya, dan adat istiadat.¹¹

Karakter juga dapat dikatakan watak, sifat, atau hal-hal yang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang.¹² Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau perangai. Karakter dapat ditemukan dalam sikap-sikap seseorang, terhadap dirinya, terhadap orang lain, terhadap tugas-tugas yang dipercayakan padanya dan dalam situasi-situasi lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijelaskan karakter merupakan kepribadian atau nilai dasar perilaku yang menjadi jati diri

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 623.

¹⁰ Barnawi dan M.Arifin, Strategi & Kebijakan Pemeliharaan Pendidikan Karakter (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), 20

¹¹ Syamsul Kurniawan, Pendidikan Karakter (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004),29.

¹² Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam,12.

yang akan mempengaruhi terbentuknya kualitas diri. Hal ini sesuai dengan pendapat dibawah ini.

Sejalan dengan pendapat tersebut Howard Kirschenbaum menyatakan: beberapa ciri orang yang memiliki karakter antara lain: hormat, tanggung jawab, peduli, disiplin, loyal, berani, dan toleran. Seseorang yang berkarakter mulia memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, ramah, cinta keindahan (estetis), sportif, dan tabah.¹³ Hal ini diperkuat oleh Ryan dan Bohlin dalam Edy Supriyadi yang menyatakan bahwa orang yang berkarakter baik memiliki pemahaman tentang kebaikan, menyukai kebaikan dan akan mengerjakan kebaikan tersebut.¹⁴

“Karakter merupakan standar batin yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri”.¹⁵ Karakter diri dilandasi nilai-nilai serta cara berpikir berdasarkan nilai-nilai tersebut dan terwujud didalam prilaku.

¹³Edy Supriyadi, *Pendidikan dan Penilaian Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan*. FT Universitas Negeri Yogyakarta Cakrawala Pendidikan, h. 110- 123 Mei, Th. XXX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY 2011.

¹⁴Edy Supriyadi, *Pendidikan dan Penilaian Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan*. 89.

¹⁵ Sabar Budi Raharjo, “*Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*” 16, no. 03 (Mei 2010), 232.

Karakter juga dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bawasanya karakter merupakan kepribadian atau akhlak yang didalamnya terdapat nilai dasar perilaku yang dilandasi dengan sifat dan cara fikir yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Karakter tersebut akan melekat dari titik tolak etis atau moral seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat jahat atau buruknya seseorang. Akar dari semua tindakan yang jahat dan buruk, tindakan kejahatan, terletak pada hilangnya karakter. Dengan kata lain apapun yang tertanam maka itupula lah yang nantinya akan dihasilkan.

2. Nilai-nilai Karakter Usia Dini

Nilai adalah sesuatu yang diyakini sebenarnya dan mendorong untuk mewujudkannya.¹⁷ Nilai-nilai Karakter adalah landasan serta cara berfikir berdasarkan nilai-nilai tersebut dan terwujud didalam priaku.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa nilai-nilai karakter adalah landasan seseorang untuk berfikir sehingga terwujud

¹⁶ Muchl As Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

¹⁷ Mohammad Asrori, *Pesikologi Pembelajaran* (Bandung: Cv Wacana Primata, 2012), 5.

¹⁸ Sabar Budi Raharjo, “*Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia,*” 231.

dalam bentuk perilaku. Jadi seseorang anak tersebut berperilaku baik atau buruk sesuai apa yang ada pada fikiran tersebut.

Nilai-nilai karakter meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan, sehingga menjadi manusia yang *kamil*.¹⁹

Thomas Lickona dalam *Kleinschmidt* berpendapat bahwasanya karakter memiliki tiga bagian yang saling terkait: pengetahuan moral, perasaan moral dan perilaku moral. Karakter yang baik terdiri dari mengetahui yang baik, menginginkan kebaikan, dan melakukan kebaikan, kebiasaan pikiran, kebiasaan hati dan kebiasaan beraksi. Ketiganya diperlukan untuk memimpin kehidupan moral, ketiganya membentuk kematangan moral.²⁰

Nilai-nilai karakter yang harus ada di dalam diri seorang anak meliputi dapat dipercaya, menghormati, sopan santu, memiliki tanggung jawab pada tugas yang diberikan, bersikap adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan, menunjukkan kepedulian kepada sesama, suka menolong, menunjukkan sikap kebangsaan, cinta kepada Negara/lembaga, loyal, disiplin, menaati peraturan, memiliki sikap jujur, terbuka dan apa adanya, memiliki sikap berani atau suka

¹⁹ Muchl As Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, 46.

²⁰ *Kleinschmidt, Gottfried. Kinderpsychologie und Kinderpsychiatrie. Lickona, T. (1992): Educating for Character - How our Schools can teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books (478 Seiten), 45. 1986. 1992-1995 (Terjemahan). (1996).*

tantangan (dalam hal kebaikan), memiliki sikap tekun, ulet, pantang menyerah dan kerja keras.

Nilai-nilai karakter dibagi menjadi dua yaitu nilai nurani dan nilai memberi. Adapun nilai nurani adalah:

1. Kejujuran
2. Keberanian
3. Cinta damai
4. Keandalan diri/potensi
5. Kemurnia atau kesucian²¹

Nilai-nilai memberi:

1. Setia, dapat dipercaya
2. Hormat, sopan
3. Cinta, kasih sayang
4. Peka, tidak egois
5. Baik hati, ramah
6. Adil, murah hati.²²

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang harus ada didalam diri seorang anak meliputi kejujuran, saling menghormati, sopan santu, memiliki tanggung jawab pada tugas yang diberikan, baik hati, ramah, dan menaati peraturan.

Pendidikan dewasa ini dituntut untuk dapat merubah peserta didik ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan

²¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 44.

²² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,44.

Nasional telah merumuskan 18 Nilai Karakter yang akan ditamamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Berikut akan dipaparkan mengenai 18 Nilai Dalam Pendidikan Karakter Versi Kemendiknas :

1. Religius, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.
2. Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan (mengetahui apa yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.
3. Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut.
4. Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
5. Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam

menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.

6. Keratif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
7. Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
8. Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
9. Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.
10. Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
11. Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak

mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

12. Menghargai prestasi, yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
13. Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
14. Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
15. Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.
16. Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
17. Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.
18. Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.

Demikian 18 Nilai Dalam Pendidikan Karakter Versi Kemendiknas dalam upaya membangun karakter bangsa melalui pendidikan di sekolah atau madrasah.²³

3. Bentuk-bentuk Karakter Anak Usia Dini Dalam Islam

Pembentukan karakter dalam pendidikan Islam memiliki 3 nilai pendidikan utama yang berperan penting diantaranya akidah, ibadah, dan akhlak. Adapun uraiannya sebagai berikut:²⁴

a. Akidah

Akidah (Tauhid) adalah mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa, Pencipta alam semesta, dan sumber dari segala-galanya, akhlak dan ajaran-ajaran moral dalam Islam bersumber dari Tuhan dan oleh karena itu mempunyai dasar yang kuat.²⁵ Hal ini menjelaskan bahwa aqidah atau tauhid merupakan jantung dari sebuah kehidupan. Sesungguhnya Akidah (Keyakinan) merupakan fitrah yang terdapat dalam jiwa yang sehat dan menetap dalam hati yang bersih. Ia hampir termasuk pengetahuan yang nyata dikuatkan oleh hasil-hasil penemuan akal pikiran dari bangsa demi bangsa. Pengertian ini menjelaskan bahwa akidah adalah temuan dari dalam diri seseorang yang turun temurun dari bangsa untuk bangsa. Islam menempatkan pendidikan akidah pada posisi yang paling mendasar terlebih pada kehidupan

²³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, No.20, th 2018.

²⁴ Hafizhah Irfan Abu, Metode Nabi dalam Mendidik Anak, (Surabaya: Pustaka Al Bayinah. 2022).5

²⁵ Baderiah, *Reorientasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Akhlak Era Milenium Ketiga*, (Palopo; Penerbit Laskar Perubahan, 2015), 83.

anak, maka dasar-dasar akidah harus terus-menerus ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar.²⁶ Dengan harapan akidah dalam diri anak menjadi benteng pertahanannya untuk menghadapi tantangan kedepan. Berdasarkan pengertian itu dapat disimpulkan bahwa akidah merupakan pengajaran utama yang diberikan kepada anak sebagai tiang dari pendidikan Islam.

b. Ibadah

Pendidikan ibadah merupakan hal yang penting bagi perkembangan anak. Sebagaimana yang termaktub dalam ajaran fikih Islam yang menyatakan bahwa pendidikan ibadah hendaknya diajarkan mulai dari masa kanak-kanak atau masa usia dini.²⁷ Pendidikan ibadah diajarkan sejak usia dini agar kelak anak benar-benar dapat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran Islam dan menjadi insan yang taat melaksanakan segala perintah agama dan taat pula menjauhi segala larangannya. Ibadah sebagai relasasi dari akidah islamiah harus tetap terpancar dan teramalkan dengan baik oleh setiap anak. Pengertian di atas menyimpulkan bahwa pendidikan ibadah adalah pendidikan yang sangat penting setelah akidah karena akidah tanpa ibadah ibarat berjalan tanpa satu kaki. Selain itu, ibadah juga sebagai simbol ketaatan seorang hamba terhadap Tuhannya.

²⁶ Aryani, N. A. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Potensia, 14(2), 2015, 213–227.

²⁷ Al Auqof, Al Mausuh'ah Al Fiqhiyah,(Beirut, Darul Kutub Al Ilmiyah 1992). 11

c. Akhlak

Kata akhlak berasal dari *Khalafa* atau *khulqun* yang artinya tabiat, watak atau tingkah laku. Berbicara mengenai Akhlak, menurut beberapa pakar ahli yang di tinjau dari segi terminologi diantaranya Ibn Miskawaih dalam bukunya *Tahzib al- Akhlak wa Tathir al-A'raq*²⁸ menyatakan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong dirinya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dahulu. Sejalan dengan pendapat tersebut Abu Bakar Jabir al-Jazairi mengemukakan bahwa akhlak ialah institusi yang bersemayam di hati, tempat munculnya tindakan-tindakan sukarela, tindakan yang benar atau salah.²⁹ Akhlak adalah cermin dari kepribadian dan kehidupan anak. Pendapat di atas menjelaskan bahwa akhlak merupakan tabiat seseorang yang lahir dari hati dan pikiran yang kemudian dilakukan oleh jasmani, baik secara spontan maupun menggunakan pemikiran atau pertimbangan. Baik buruknya akhlak bergantung pada pendidikan yang diterima dan sugesti dari kombinasi hati dan otak karena sesungguhnya manusia merupakan ciptaan Allah swt yang paling mulia dari ciptaan lainnya, yang membedakan manusia dan hewan ialah pikiran dimana pikiran dan hati pulalah yang akan mensugesti terbentuknya akhlak.

²⁸ Baderiah, "Reorientasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Akhlak Era Milenium Ketiga". (Palopo; Penerbit Laskar Perubahan, 2015), 56

²⁹ Baderiah, "Reorientasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Akhlak Era Milenium Ketiga". (Palopo; Penerbit Laskar Perubahan, 2015), 57

Kedua hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan karena manusia tanpa pikiran akan setara dengan hewan, manusia tanpa akhlak dapat dikatakan lebih hina dari hewan hina, karena Akhlak merupakan mutiara hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk lainnya, sebab seandainya manusia tanpa akhlak, maka akan hilanglah derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah SWT yang paling mulia dan turunlah kederajat binatang, bahkan tanpa akhlak manusia akan lebih hina, lebih jahat dan lebih buas dari pada binatang buas. Inti dari penjelasan ini yaitu penilaian seorang manusia ada pada akhlaknya.

Beberapa landasan teori di atas, memberikan kesimpulan bahwa kerjasama antara guru dan orang tua dalam penumbuhan karakter anak yang berlandaskan pada 3 pendidikan yaitu pendidikan akidah, ibadah dan akhlak merupakan suatu keharusan yang dilakukan untuk menciptakan generasi yang berakhlakul karimah sesuai dengan kaidah-kaidah Islam.

4. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak Usia Dini

Dalam literature islam ditemukan bahwa faktor gan/keturunan diakui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter. Namun ditemukan faktor yang paling penting berdampak pada karakter anak disamping gen ada faktor lainnya seperti makanan,

teman, orangtua, dan tujuan merupakan faktor terkuat dalam mewarnai karakter seseorang.³⁰

Dengan demikian jelas bahwa karakter itu dapat di bentuk. Orangtualah yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi. Dalam membentuk karakter seorang anak, orangtua banyak menemui hambatan maupun dukungan. Hal ini sesuai dengan penjelasan dibawah ini.

Faktor menghambat bagi orangtua dalam membentuk karakter anak yaitu: kurangnya orangtua untuk memberikan perhatian dukungan dan kasih sayang kepada anaknya, pigur orangtua yang tidak mampu memberikan keteladanan pada anak, orangtua tidak bisa memberikan rasa aman kepada anak, tuntutan orangtua yang terlalu tinggi, orangtua yang tidak bias memberikan kepercayaan kepada anak, orangtua yang tidak bisa menumbuhkan inisiatif dan kreaktifitas kepada anak.³¹

Faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter anak adalah hereditas. Perilaku seorang anak seringkali tidak jauh dari priaku ibu atau ayahnya. Dalam bahasa jawa dikenal sebagai "*kacang ora ninggal lanjaran*" (pohon kacang panjang tidak pernah meninggalkan kayu atau bamboo tempatnya melilit dan menjalar). lingkungan sosial maupun lingkungan alam juga ikut membentuk karakter.³² Karakter

³⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*.h 20.

³¹ Ali Muhsin, "*Upaya Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasruhandinamika*," 133.

³² Muchl As Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, 43.

seseorang relative konstan tetapi faktanya sering di temukan bahwa karakter mengalami perubahan, hal ini disebabkan dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, disamping itu karakter sering dialami oleh anak dari pada orang dewasa.

Selain itu kepribadian atau karakter seseorang bisa saja berubah dan menjadi lebih menonjol atau lebih terlihat ketika seseorang berintraksi dengan lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Salah satu faktor berubahnya karakter anak adalah lingkungan social budaya dengan pendidikannya.³³

Berdasarkan penjelasan di atas jelas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter anak yang paling utama yaitu, orangtua. Faktor-faktor lainnya yaitu lingkungan, pendidikan serta tekanan emosional yang ada pada diri seorang anak.

5. Proses Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Secara alami, sejak lahir sampai berusia tiga tahun, atau mungkin hingga lima tahun, kemampuan menalar seorang anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar masih terbuka dan menerima apa saja informasi dan stimulasi yang dimasukan kedalamnya tanpa tanpa ada penyeleksi, mulai dari orangtua dan lingkungan keluarga.³⁴

Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun sejak kecil dan orangtua lah yang menjadi pendidik utamanya. Dan faktor yang mendukung terbentuknya karakter

³³ Muchl As Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, 43.

³⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 18.

anak adalah lingkungan sekolah dan masyarakat. Dan berbagai sumber lainnya menambah pengetahuan yang akan mengantarkan seseorang memiliki kemampuan yang sangat besar.

Hal ini sesuai dengan penjelasan dibawah ini bahwa proses pembentukan karakter dapat melalui:

- a. Keluarga
- b. Sekolah
- c. Lingkungan masyarakat.³⁵

“Karakter akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain”.³⁶ Dari penjelasan di atas jelas bahwa karakter akan terbentuk karena kebiasaan. Karakter ini pada akhirnya akan menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang. Kebiasaan terbentuk dari tindakan yang dilakukan berulang-ulang. Tindakan-tindakan tersebut pada awalnya disadari atau disengaja, tetapi karna begitu seringnya tindakan yang sama dilakukan maka pada akhirnya kebiasaan tersebut menjadi reflek yang tidak disadari oleh orang yang bersangkutan. Hal sesuai dengan penjelasan dibawah ini:

“Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata

³⁵ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) 62.

³⁶ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) 62.

diucapkan kepada orang lain”.³⁷ Dan akhirnya akan menjadi sesuatu menempel pada diri anak tersebut.

Orang melakukan tindakan karena anak menginginkan melakukan tindakan tersebut. Dari keinginan yang terus menerus akhirnya apa yang diinginkan tersebut dilakukan. Timbulah keinginan pada seseorang di dorong oleh pemikiran sesuatu hal. Ada banyak yang bisa memicu pikiran yang informasinya datang dari panca indra. Misalnya, karena melihat sesuatu, maka anak berfikir, dan karena mendengar sesuatu berfikir. Hal itu sesuai dengan penjelasan di bawah ini: “proses membentuk karakter, dimulai dari pikiran kemudian keinginan, perbuatan lalu kebiasaan dan terciptalah karakter”.³⁸

B. Tanggung Jawab Orangtua

1. Tanggung Jawab Orangtua

Sebelum membahas tanggung jawab orangtua, kita perlu mengetahui apa itu pengertian dari tanggung jawab dan orangtua. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia tanggung jawab adalah keadaan di mana wajib menanggung segala sesuatu sehingga kewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Adapun tanggung jawab secara definisi merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku

³⁷ Syamsul Kurniawan Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 29

³⁸ Syamsul Kurniawan Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 30

atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja³⁹. Orangtua adalah ayah atau ibu yang menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari orangtua lah mereka mula-mula menerima pendidikan. Orangtua memegang peranan penting untuk baik buruknya seorang anak. “Orangtua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak”. Kepribadian orangtua tentunya menjadi pusat perhatian yang pertama bagi seorang anak.⁴⁰

“Orangtua juga dikatakan sebagai orang yang terdekat dengan anak”.⁴¹ Orangtua terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu. Seorang ayah harus bias menasehati dan memberi kepada seorang anak laki-laki begitu juga dengan seorang ibu harus bias menasehati seorang anak perempuan. Dengan demikian jelaslah, betapa mutlakny kedua orangtua itu harus bertindak, berkata, berprilaku dan bertujuan dan bersama-sama berprilaku baik demi anaknya. Orangtua merupakan salah satu proses yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Pasangan tersebut terdiri dari ayah dan ibu, yang akan memberikan contoh, bimbingan, arahan, nasehat dan sikap yang baik ke anaknya.⁴² Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa orangtua merupakan ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab yang besar

³⁹Rochmah, E. *Mengembangkan Karakter Tanggungjawab pada Pembelajar*. (Ponorogo: STAIN Po Press 2016) 36

⁴⁰Zakiah Darazat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 35.

⁴¹Didin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 133.

⁴²Sri Lestari, *Pesikologi Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012), 16.

untuk anaknya dan menjadi panutan karena anak mula-mula akan mencontoh semua, baik buruk yang ada pada diri orangtuanya.

Sedangkan Tanggung jawab orangtua terhadap anak-anaknya bukan merupakan tanggung jawab yang sangat ringan. Orangtua harus bertanggung jawab memberikan pengajaran ke pada anaknya serta memimpin dan mengasuh mereka agar menjadi orang yang utama dan mereka terpelihara dari segala bentuk kesengsaraan hidup di dunia dan ahirat.⁴³

Orangtua juga memiliki tanggung jawab yang sangat besar kepada anaknya. Sebagaimana firman Allah SWT pada Q.S An-nissa (4):9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”. (Q.S An-nissa: 9).

Telah di jelaskan dalam firman Allah SWT bahwasanya orangtua harus memperhatikan keturunannya. Orangtua bertanggung jawab

⁴³ Mohammed Roeslin, “Kajian Islam Tentang Partisipasi Orangtua dalam Pendidikan Anak” 9, no. 2 (2018), 338.

memberikan perilaku yang menunjukkan kehangatan, efeksi, kepedulian, kenyamanan, perhatian, perawatan, dukungan dan cinta.⁴⁴ Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orangtua terhadap anak antara lain :

1. Memelihara dan membesarkan anak, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain *hablumminannas* dan melaksanakan kekhalifannya.
4. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhiran manusia.⁴⁵

Orangtua bertanggung jawab untuk memelihara sampai anak menemukan dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas

⁴⁴ Sri Lestari, *Pesikologi Keluarga*, 17.

⁴⁵ Zakiah Darazat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 38.

tindakannya.⁴⁶ Secara garis besar tanggung jawab orangtua terhadap anaknya adalah:

1. Menerima kehadiran anak sebagai amanah dari Allah;
2. Berikap dermawan kepada anak;
3. Tidak membeda-bedakan antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam hal kasih sayang dan pemberian harta;
4. Memberikan cinta dan kasih sayang kepada anak;
5. Mewaspadaai segala sesuatu yang mungkin mempengaruhi pembentukan dan pembinaan anak;
6. Tidak menyumpai anak.⁴⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa tugas dan tanggung jawab orangtua kepada anaknya adalah lebih dapat menerima kehadiran anak kemudian, merawatnya, membesarkan dan memberikan cinta beserta kasih sayang yang tulus.

2. Bentuk-bentuk Tanggung Jawab dan Tugas Orangtua

Orangtua dapat dikatakan sebagai orang yang terdekat dengan anak”.⁴⁸Orangtua yang terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu memiliki peranan yang sangat penting untuk anak-anaknya. Adapun bentuk tanggung jawab ibu adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumber dan pemberi kasih sayang
2. Pengasuh dan pemelihara

⁴⁶ Sri Rumini dan Siri Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 215.

⁴⁷ Ani Siti Anisah, “*Pola Asuh Orangtua dan Impikasinya Terhadap Pembentukan Anak,*” *Pendidikan Universal Garud* 5, no. 1 (2011),79.

⁴⁸ Dindin Jamaludin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*,133.

3. Tempat mencurahkan isi hati
4. Mengatur kehidupan dalam rumah tangga
5. Pembimbing hubungan pribadi
6. Pendidik dalam segi-segi emosi.⁴⁹

Disamping ibu, ayah pun juga memegang tanggung jawab yang sangat penting untuk anaknya. Kegiatan ayah terhadap pekerjaan sehari-harinya sangat besar pengaruhnya kepada anak. Adapun di tinjau dari tanggung jawab sebagai ayah adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumber kekuatan di dalam keluarga
2. Sebagai penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar
3. Sebagai pemberi rasa aman bagi keluarga anggota keluarga
4. Sebagai pelindung terhadap ancaman dari luar
5. Sebagai hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan
6. Sebagai pendidik dalam segisegi rasional.⁵⁰

Adapun bentuk-bentuk tanggung jawab orangtua adalah memberikan pengetahuan agama yang baik, memberikan wawasan yang luas, berjiwa pemimpin, memberikan rasa cinta, kasih sayang, perhatian serta pendidikan.⁵¹

⁴⁹ M. Ngaliman Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2014),82.

⁵⁰ M. Ngaliman Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 8.

⁵¹ Arhjayati Rahim, "Peranan Orangtua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam," *Al-Ulum* 13, no. 01 (2013), 96.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk tanggung jawab orangtua dalam memberikan pendidikan, memberikan pengetahuan agama yang baik, serta memberikan rasa cinta dan kasih sayang.

3. Tanggung Jawab Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini

Anak adalah amanah yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia.⁵² Menjadi apa anak kedepannya sangat tergantung pada orangtua. Orangtua dan lingkungan sekitarnya yang akan membentuknya. Tanggung jawab orangtua adalah sebagai pendidik yang baik dalam keluarga yang akan membentuk kepribadian anak yang baik, perkembangan kepribadian anak akan dikendalikan dan dibentuk dengan bimbingan dan bantuan, karena orangtua merupakan tempat pendidikan pertama kali bagi anak.⁵³

Hal ini juga sesuai dengan pendapat di bawah ini, yaitu: “Orangtua merupakan tempat bimbingan yang pertama dalam hal membentuk karakter anak. Anak bukan saja membutuhkan pemenuhan material tetapi juga kasih sayang, perhatian, dorongan, dan keberadaan orang disisinya”.⁵⁴

⁵² Bisma Mustofa, *Melejitntnya Kecerdasan Anak Melalui Dongeng* (Yogyakarta: Parana Ilmu, 2015), 40

⁵³ Darosy Endah Hyosy Endah Hyoscyamina, “*Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak*,” *Pesikologi Undip*, no. 2 (Oktober 2011), 144.

⁵⁴ Ali Muhsin, “*Upaya Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasruhandinamika*,” *Dinamika* 2, no. 2 (Desember 2017), 129

Berdasarkan penjelasan diatas maka tanggung jawab orangtua dalam membentuk karakter adalah membimbing atau menjadi panutan utama bagi seluruh anak - anaknya. Membimbing dapat melalui perilaku-perilaku sangat efektif dalam mengarahkan anak menjadi orang yang berguna. Perilaku yang efektif yang diberikan orangtua harus didukung oleh kebijakan yang diterapkan oleh pembuat peraturan yang diimplementasikan oleh seluruh anggota masyarakat di seluruh aspek kehidupan sehari-hari.⁵⁵ Sedangkan menjadi panutan utama anak-anaknya dapat dilakukan dengan hal-hal positif, sebab anak akan belajar dari apa yang dilihatnya.⁵⁶

Tanggung jawab orangtua untuk membentuk karakter pada anak juga dapat dilakukan dengan kepedulian, pembinaan dan dengan cara mendidik sejak dini dan mendampingi. Orangtua atau struktur terkecil dalam masyarakat ini menjadi kunci awal dalam pembentukan nilai karakter pada anak. Orangtua sangat berperan dalam perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat di bawah ini yaitu: “Tanggung jawab orangtua sangat besar dalam mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa”.⁵⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka tanggung jawab orangtua dalam membentuk karakter yaitu artinya mengajarkan karakter anak yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai apa yang

⁵⁵ Mohammed Roeslin, “*Kajian Islam tentang Partisipasi Orangtua dalam Pendidikan Anak*”,337.

⁵⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2011), 145.

⁵⁷ Dindin Jamaludin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*,135.

telah diajarkan. Orangtua juga berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram serta menjadi panutan yang positif bagi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat di bawah ini.

Sejak lahir ibunya yang selalu disampingnya. Oleh karena itu anak akan meniru ibunya. Tanggung jawabayah terhadap anaknya besar pula. Dimata anak ayah adalah seseorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai di antara orang -orang yang dikenal.⁵⁸

C. Tanggung Jawab Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini

1. Tanggung Jawab Guru

Guru atau disebut juga dengan tenaga pendidik memegang tanggung jawab yang sangat penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum, lebih lanjut dikemukakan bahwa guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya.⁵⁹ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶⁰ Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak selalu di

⁵⁸ Zakiah Darazat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 35.

⁵⁹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008),13.

⁶⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.

lembaga pendidikan formal saja.⁶¹ Menurut Drs. Moh Uzer Usman dalam jurnal Suharmoko guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.⁶² Sehingga guru harus memiliki rasa professional dan bertanggung jawab Roestiyah N.K mengatakan Seorang pendidik professional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap professional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi professional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta di dalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.⁶³

Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Pekerjaan guru dapat dipandang suatu profesi yang secara keseluruhan harus memiliki kepribadian yang baik dan mental yang tangguh, karena mereka dapat menjadi contoh bagi siswanya dan masyarakat sekitarnya.⁶⁴

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut guru adalah suatu perilaku seseorang yang dapat ditiru dan dicontoh baik ucapan maupun tingkah lakunya. Hal ini sejalan dengan argument Dzakiyah Drajat

⁶¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 31.

⁶²Suharmoko, *Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. Al-Riwayah: (Jurnal Kependidikan. Volume 11, Nomor 2, September 2019)*,311

⁶³Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001),175

⁶⁴Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: Rajawali Cet k V, 2005),125.

yang mengemukakan tentang kepribadian setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian yang akan di contoh dan diteladani oleh anak didiknya, baik secara sengaja maupun tidak. Faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya, kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi Pendidik dan Pembina yang baik bagi anak didiknya, atautkah akan menjadi penghancur dan perusak.⁶⁵ Dengan demikian dapat dipahami bahwa tanggung jawab guru bukan hanya menjadikan anak pintar untuk menguasai segudang ilmu pengetahuan saja tetapi lebih dari itu mereka harus dibentuk menjadi manusia dewasa yang berkepribadian yang baik dan memiliki perasaan diri yang peka terhadap berbagai permasalahan di lingkungan hidupnya. Oleh karena itu tugas guru sangat berat, maka pantaslah guru mendapat penghargaan pahlawan tanpa tanda jasa. Karena gurulah bisa menjadikan hingga pembangunan bangsa dan negara dapat terwujud dan karena gurulah kebodohan dapat diberantas baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Guru dan para pendidik merupakan printis pembangunan disegala bidang kehidupan di masyarakat. Tanggung jawab guru itu mempunyai kedudukan yang penting dan utama dalam seluruh proses pendidikan, guru atau pendidik merupakan faktor penggerak utama maju mundurnya suatu lembaga pendidikan.

⁶⁵Zakiah Darajat, "*Kepribadian Guru*", (Jakarta: Bulan Bintang Edisi VI, 2005),10.

2. Bentuk-bentuk Tanggung Jawab Guru

Dalam pendidikan formal, guru adalah pemimpin di dalam kelas yang bertanggung jawab tidak hanya terhadap perbuatannya, tetapi juga terhadap perbuatan orang-orang yang berada di bawah perintah dan pengawasannya yaitu peserta didik. Apabila dilihat dari rincian tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru, al-Abrasyi (1979: 150-151) yang mengutip pendapat al-Ghazali bahwa:

1. Guru harus menaruh rasa kasih sayang terhadap murid dan memperlakukan mereka seperti perlakuan anak sendiri.
2. Tidak mengharapkan balas jasa ataupun ucapan terima kasih, tetapi bermaksud dengan mengajar itu mencari keridaan Allah dan mendekatkan diri kepada Tuhan.
3. Memberikan nasehat kepada murid pada tiap kesempatan, bahkan meng-gunakan setiap kesempatan itu untuk menasehati dan menunjukinya.
4. Mencegah murid dari akhlak yang tidak baik dengan jalan sindiran jika mungkin dan dengan jalan terus terang, dengan jalan halus, dan tidak mencela.
5. Seorang guru harus menjalankan ilmunya dan jangan berlainan kata dengan perbuatannya.

3. Tanggung Jawab Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini

Seseorang dapat disebut sebagai manusia yang bertanggung jawab apabila ia mampu membuat pilihan dan membuat keputusan atas dasar nilai-nilai dan norma-norma tertentu, baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun yang bersumber dari lingkungan sosialnya.⁶⁶ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manusia bertanggung jawab apabila ia mampu bertindak atas dasar keputusan moral. Setiap guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan dan dalam waktu yang sama dia juga mengembang sejumlah tanggung jawab dalam bidang pendidikan. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda sehingga terjadi proses pelestarian dan penerusan nilai. Bahkan melalui proses pendidikan, diusahakan terciptanya nilai-nilai baru. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran sebagai sarana mewariskan nilai-nilai dan norma-norma masih memegang peranan yang sangat penting. Peranan guru dalam pembelajaran tidak bisa digantikan oleh hasil teknologi modern seperti kompoter dan lainnya. Masih terlalu banyak unsur manusiawi, sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang harus dimiliki dan dilakukan oleh guru. Seorang guru akan sukses melaksanakan tugas apabila ia profesional dalam bidang

⁶⁶ Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cet. V; (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),39

keguruannya. Selain itu, tugas seorang guru mulia dan mendapat derajat yang tinggi yang diberikan oleh Allah swt. disebabkan mereka mengajarkan ilmu kepada orang lain. Salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembelajaran di kelas adalah guru. Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan men-didik. Sebagai pengajar, guru berperanan aktif (medium) antara peserta didik dengan ilmu pengetahuan.⁶⁷ Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru adalah mengajak orang lain berbuat baik. Tugas tersebut identik dengan dakwah islamiyah yang bertujuan mengajak umat Islam untuk berbuat baik.

Allah swt. berfirman di dalam Q.S. Ali Imran/3: 104:

عَنْ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُن
الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلَاتِكَ الْمُنْكَرِ

Artinya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Ali Imran: 104)

Profesi seorang guru juga dapat dikatakan sebagai penolong orang lain, karena dia menyampaikan hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran Islam agar orang lain dapat melaksanakan ajaran Islam. Dengan

⁶⁷ Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cet. V; (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),54

demikian, akan tertolonglah orang lain dalam memahaminya ajaran Islam. Sayyid Quthub mengatakan bahwa ayat mengharuskan sekelompok orang untuk menyuruh berbuat baik dan melarang berbuat mungkar.⁶⁸ Dalam Tafsir Al-Azhar, diterangkan bahwa suatu umat yang menyediakan dirinya untuk mengajak atau menyeru manusia berbuat kebaikan, menyuruh berbuat yang makruf yaitu, yang patut, pantas, sopan, dan mencegah dari yang mungkar.⁶⁹

Berdasarkan ayat dan tafsir di atas dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, guru berkewajiban membantu perkembangan anak menuju kedewasaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam tujuan pendidikan, terkandung unsur tujuan yang bersifat agamis, yaitu agar terbentuk manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Agama datang menuntun manusia dan memperkenalkan mana yang makruf dan mana yang mungkar. Oleh karena itu, hendaklah guru menggerakkan peserta didik kepada yang makruf dan menjauhi yang mungkar, supaya mereka bertambah tinggi nilainya, baik di sisi manusia maupun di hadapan Allah. Bila diperhatikan lebih jauh, tugas dan tanggung jawab yang mestinya dilaksanakan oleh guru yang telah dijelaskan pada firman Allah di atas intinya adalah mengajak manusia melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Ja'far menegaskan, "Tugas dan tanggung jawab guru menurut agama Islam dapat diidentifikasi

⁶⁸ Quthub, Sayyid. *Fidzilalil Quran*, Juz I. CD al-Maktabah al-Syaamilah, 410

⁶⁹ Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, Juz IV. (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983),31

sebagai tugas yang harus dilakukan oleh ulama, yaitu menyuruh yang makruf dan mencegah yang mungkar.⁷⁰

D. Kerjasama Orangtua dan Gurudalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini

1. Pembentukan Perkumpulan Orangtua dan Guru

Perkumpulan orangtua dan guru yang dibentuk oleh guru disebut paguyuban orangtua dan guru. Paguyuban orangtua dan guru dibentuk dengan tujuan sebagai sarana komunikasi antara orangtua dan guru. Bentuk komunikasi tersebut antara lain mendiskusikan tentang perkembangan anak di sekolah dan program-program guru di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto yang mengemukakan bahwa dengan adanya perkumpulan orangtua murid dan guru, sekolah dapat mengadakan pertemuan-pertemuan secara teratur untuk membicarakan masalah-masalah mendidik yang masih banyak kesalahan yang terdapat pada orangtua.⁷¹ Dengan adanya perkumpulan orangtua dan guru dapat membantu kelancaran jalannya pengajaran di sekolah.

2. Program Sosialisasi Pendidikan Karakter

Sosialisasi pendidikan karakter dilakukan guru di dalam paguyuban orangtua dan guru. Sosialisasi pendidikan karakter tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi pada orangtua tentang apa

⁷⁰ Ja'far, M. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), 65

⁷¹ M. Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004), 129

itu pendidikan karakter dan pentingnya pendidikan karakter untuk siswa. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Lickona yang menyatakan bahwa langkah pertama adalah sekolah menjelaskan mengenai bagaimana caranya melihat sebuah tanggung jawab yang saling melengkapi antara rumah dan sekolah dalam pengembangan karakter. Lickona membagi tanggung jawab tersebut dalam 2 pernyataan sederhana:

- 1) Keluarga adalah pihak pertama dan yang paling penting dalam memengaruhi karakter anak.
- 2) Tugas sekolah adalah memperkuat nilai karakter positif (etos kerja, rasa hormat, tanggung jawab, jujur, dll) yang diajarkan di rumah.⁷²

Selain itu, guru juga melakukan pengembangan pendidikan karakter ke dalam program-program yang telah dibuat oleh guru, seperti komitmen bersama paguyuban dan program peningkatan pembelajaran guru bersama orangtua.

3. Pelibatan Orangtua dalam Perencanaan Pendidikan Karakter

Guru melibatkan orangtua dalam perencanaan pendidikan karakter siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lickona yang

⁷²Thomas Lickona, *Character Matters How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Terjemahan), (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013),81

menyebutkan bahwa peran orangtua harus menjadi bagian dalam perencanaan prakarsa pendidikan karakter.⁷³

Keterlibatan orangtua dalam perencanaan pendidikan karakter yaitu dengan mendukung dan menjalankan komitmen yang dibuat orangtua bersama guru dalam membentuk karakter siswa, seperti mendampingi anak belajar di rumah dengan mengoptimalkan jam belajar dari jam 18.00-20.00 WIB, tidak menghidupkan TV selama jam belajar, mengawasi anak di dalam bermain dan bergaul, membangunkan anak lebih pagi untuk sholat subuh, dan di pagi hari mengkondisikan anak supaya sarapan pagi. Selain itu, orangtua juga memantau kegiatan dan perkembangan siswa di rumah.

4. Pembuatan Kesepakatan Tentang Kedisiplinan dengan Orangtua

Kesepakatan tentang kedisiplinan dengan orangtua merupakan bentuk komitmen orangtua siswa dalam membentuk karakter disiplin siswa. Salah satu kesepakatan yang dibentuk adalah tentang pelaksanaan peraturan sekolah dan peraturan kelas. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan, siswa tersebut harus menerima sanksi atau hukuman. Di sini orangtua harus mendukung upaya pembentukan karakter oleh guru dengan tidak membantu siswa agar tidak mendapatkan hukuman atas apa yang telah dilakukannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lickona untuk bekerjasama dengan sekolah

⁷³ Thomas Lickona, *Character Matters How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Terjemahan), (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013),88

dalam permasalahan kedisiplinan, sekolah harus membantu orangtua dalam memahami bahwa perjanjian tersebut merupakan kepentingan terbaik bagi anak-anak mereka.⁷⁴

5. Penerimaan Kritik dan Saran dari Orangtua

Dalam membina kerjasama dengan orangtua, salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah menerima kritikan saran dari orangtua. Guru selalu terbuka mengenai perkembangan siswa di sekolah dengan orangtua. Oleh karena itu, guru selalu mengharapkan orangtua untuk memberikan kritik dan saran yang membangun guna peningkatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lickona yang menyatakan bahwa perjanjian moral antara sekolah dan orangtua berjalan dua arah: orangtua bertanggung jawab untuk mendukung upaya pembentukan karakter sekolah, tetapi sekolah memiliki tanggung jawab yang sama dalam menghormati dan tanggap teradap keprihatinan orangtua.⁷⁵

6. Penggunaan Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Sekolah

Dalam membina kerjasama dengan orangtua, guru menggunakan beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah untuk mendukung usahanya. Sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru diantaranya adalah buku penghubung, daftar nilai atau rapor

⁷⁴Thomas Lickona, *Character Matters How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Terjemahan), (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013),94

⁷⁵Thomas Lickona, *Character Matters How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Terjemahan), (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), 99

yang digunakan oleh guru untuk melaporkan hasil nilai ujian siswa setiap satu semester dan surat atau undangan digunakan guru untuk memberitahukan informasi pada orangtua siswa. Sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto yang menyatakan bahwa surat menyurat itu perlu diadakan, terutama pada waktu-waktu yang sangat diperlukan bagi perbaikan pendidikan anak-anak.⁷⁶

Selain itu Ngalim Purwanto juga menyatakan bahwa adanya daftar nilai atau rapor yang setiap catur wulan atau semester dibagikan kepada murid-murid pun dapat dipakai sebagai penghubung antara sekolah dan orangtua murid.⁷⁷ Selain itu, guru menggunakan papan informasi untuk menempel pengumuman kegiatan-kegiatan sekolah, mading hasil karya siswa yang dibuat oleh siswa, dan ruang pertemuan yang digunakan oleh guru untuk mengadakan pertemuan atau paguyuban dengan orangtua siswa.

⁷⁶M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, 128

⁷⁷M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, 128

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensive tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Sedangkan model penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif adalah suatu model penelitian yang berusaha mengungkap fenomena, secara holistic dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numarik dalam konteks dan paradigma alami.⁷⁸

Alasan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan metode ini sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan peran orangtua dalam membentuk karakter anak, karena metode kualitatif digunakan untuk mengkaji manusia dalam kasus-kasus tertentu. Dilakukan melalui mendengar pandangan partisipasi terkait dengan persepsi terhadap fenomena yang akan diteliti secara holistik yaitu cara mendeskripsikan dalam bentuk kata untuk menggali data dan informasi yang diperlukan.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat Deskriptif Kualitatif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.⁷⁹

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapat sejumlah informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian atau subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸⁰ Data adalah kumpulan keterangan dari hasil penelitian baik fakta ataupun angket yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sumber data dalam penelitian adalah sumber data sebagai subjek yang memiliki kedudukan penting. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan keabsahan data.

“Data juga dapat dikatakan hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.⁸¹ Adapun sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁷⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, cet. Ke-23 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),76.

⁸⁰ Edi Kusnada, *Metodelogi Penelitian* (ttp: tnp, tt),77.

⁸¹ Edi Kusnada, *Metodelogi Penelitian* (ttp: tnp, tt),77.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁸² Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data yang berbentuk kata-kata yang diucapkan atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang di percaya. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah 10 Ibu, dan 10 anak PAUD Al Muhsin beserta 10 gurunya

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁸³ Data sekunder dikenal sebagai pendukung atau pelengkap data utama. Sumber ini berupa buku-buku penunjang yang dapat diambil sebagai referensi seperti: profil, kurikulum, buku penghubung, jadwal harian maupun rencana pelaksanaan pembelajaran harian(RPPH) PAUD Al Muhsin Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam peneliti, karena tujuan dari peneliti yaitu untuk mendapatkan data. Pengumpulan data adalah suatu proses mendapat data empiris melalui responden menggunakan metode tertentu. Dalam rangka untuk memperoleh data di lokasi penelitian maka peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,193.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.196.

1. Metode Observasi

Observasi adalah kekegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Dari segi proses pelaksanaannya observasi di bagi menjadi participant observation (observasi berperan serta), dan non participant observation (observasi non partisipan). Didalam observasi non partisipan terdapat dua golongan yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah pengamatan tentang fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia dan diselidiki secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, sebab dalam berlangsungnya penelitian peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen saja. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data seperti catatan kegiatan diantara kegiatan dan programnya adalah pertemuan bulanan antara orangtua dan guru yang membahas tentang pendidikan karakter, pemberian buku harian kepada siswa yang di tandatangi oleh orangtua, tata tertib sekolah yang disetujui oleh orangtua dan didukung untuk tidak melakukan pelanggaran, dan rapor untuk mengetahui hasil nilai siswa persemester.

Inilah beberapa hal observasi yang akan peneliti teliti dalam mengamati bagaimana kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak di PAUD Al Muhsin Metro.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik mencari data tentang pemikiran, konsep, dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai.⁸⁴ Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi tiga jenis adalah sebagai berikut :

a. Wawancara Tersetruktur

Wawancara tersetruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara tersetruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

⁸⁴Djamil, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-2 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015),75.

c. Wawancara tidak berstruktur

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁸⁵ Jadi metode wawancara adalah cara untuk mendapatkan data melalui Tanya jawab antara pewawancara. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada Guru dan beberapa orangtua wali siswa di PAUD AL Muhsin Metro untuk mengetahui tentang semua bentuk kegiatan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin 28 Metro.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak seperti catatan peristiwa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.⁸⁶ Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya, letak geografis dan luas bangunan, visi misi, tata tertib. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang daerah lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya PAUD dan kondisi PAUD Al Muhsin Metro. Dengan adanya data tersebut maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih menjamin, karena peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 367

⁸⁶Musfiquon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, 131.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam hal ini maka harus digunakan teknik-teknik untuk memeriksa data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Untuk itu perlu di uji kredibilitasnya, adapun cara atau teknik mengecek kredibilitasnya adalah dengan triangulasi.⁸⁷

Teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik mendapat data dari tiga sudut yang berbeda atau teknik pengumpulan data yang berarti peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik saja tetapi menggabungkan.⁸⁸ Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, triangulasi waktu.⁸⁹

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik merupakan teknik untuk mendapatkan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka peneliti akan menggunakan triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 368.

⁸⁸ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, h. 93.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 368.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 368.

mengecek ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan mendapatkan data yang valid. Dengan demikian penelitian ini dikumpulkan kemudian di klarifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yang peneliti akan lakukan adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mejabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang asing.⁹¹ Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.⁹² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau pengalihan data dilakukan melalui deskripsi objek dan situasi, dokumentasi pribadi, catatan lapangan, fotografi.⁹³ Penelitian kualitatif juga bersifat induktif penelitian berangkat dari kasus yang berdasarkan kasus pengalaman nyata.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis berupa kata-kata

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

⁹³Lukas S. Musionto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 129.

tulisan maupun lisan yang di peroleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan supaya mudah dipahami. *Miles and Hubermant* mengemukakan ada tiga jalur kegiatan yaitu Reduksi Data, penyajian data, menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁹⁴ Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Prosesnya reduksi data yaitu peneliti, memilih dan memfokuskan data yang akan diteliti. Maka tahap pertama yang penelitiakan lakukan adalah memilih, merangkum, dan memfokuskan yang berkaitan dengan peran orangtua dalam membentuk karakter anak. Dengan teknik reduksi data maka data akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro.

⁹⁴Lukas S. Musionto, “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian,” *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 338.

3. Display Data

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data.⁹⁵ Dengan mendisplaykan data (penyajian data) maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data tentang peran orangtua dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data. Penyajian data dalam bentuk naratif tersebut akan memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terjadi dilapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis serta penjelasan dari data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan pengambilan kesimpulan atau verifikasi data yang diperoleh berdasarkan data yang telah direduksi dan dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian untuk memperoleh kesimpulan hasil penerapan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD AL Muhsin Metro.

⁹⁵ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 148.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Umum PAUD AL Muhsin Metro

1. Sejarah berdirinya PAUD Al Muhsin 28 b Purwoasri Metro Utara Kota Metro

a. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Al Muhsin Metro

Secara singkat sejarah berdirinya PAUD Al Muhsin Metro yaitu berawal dari adanya usulan Majelis Ta'lim Umahat (MTU) Al Muhsin untuk mendirikan PAUD, mengingat bahwa banyaknya Ustadzah pengajar pondok yang memiliki anak kecil dan kerepotan menjaga ketika sedang ada jam mengajar. Atas usulan tersebut maka berdirilah PAUD Al Musin di tahun 2005 yang dipimpin oleh Ibu Susilawati yang saat itu masih menumpang di rumah Ustadz Wahid beliau adalah salah satu pengajar di pondok Al Muhsin. Pada tahun 2006 keluar SK operasional dengan nomor izin operasional No.010/SKTPS/05/D-32006 dan saat itu memiliki murid sebanyak 13 murid di tahun pertama. Kemudian ditahun kedua 25 murid dan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Ditahun kedua ini berpindah lokasi di rumah Ketua Yayasan Al Muhsin yang ada di Jl. Dr Soetomo 28B Purwoasri atau tepatnya di depan Pondok Pesantren Al Muhsin Putri.

Pada tahun 2010 adanya pergantian kepala sekolah menjadi Bunda Eni Sri Yulianti namun hanya menjabat selama 1 tahun dan digantikan lagi oleh Bunda Susilawati. Tahun 2011 pindah di gedung dan tanah sendiri dengan 2 bangunan/gedung yang berada di Jl. Gelatik 1 Purwoasri atau dibelakang Pondok Pesantren Al Muhsin Putri. Dengan luas tanah 1400M persegi, dan luas bangunan 210M persegi dan surat kepemilikan No.37 Tanggal 13 Maret 2005. Pada tahun 2017 memiliki lokal baru lagi dengan

bangunan 2 lantai dan terdapat 4 kelas. Sehingga sekarang total kelas yang dimiliki adalah sebanyak 7 kelas.

b. Visi PAUD AL Muhsin Metro

Adapun Visi PAUD Al Muhsin Metro yaitu “Terwujudnya generasi muslim yang sholih, cerdas, kreatif, beraqidah salimah, berakhlakul karimah dan beribadah shohihah”.

c. Misi PAUD Al Muhsin Metro

Dan adapun misi PAUD Al Muhsin Metro yaitu:

- 1) Membekali anak-anak dengan hafalan Al Quran, Hadits-hadits dan doa sehari-hari.
- 2) Memberikan pelayanan pendidikan bagi anak usia dini melalui stimulasi bermain, perkembangan kreatifitas dan karakter anak.
- 3) Membina dan mengembangkan potensi anak melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Menanamkan dasar-dasar pengetahuan pendidikan agama islam dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kondisi PAUD Al-Muhsin 28b Purwoasri Metro Utara Kota Metro

Adapun kondisi PAUD Al Muhsin yaitu sudah terakreditasi. Adapun rincian yang dapat menggambarkan kondisi PAUD Al Muhsin Metro yaitu sebagai berikut:

a. Tata Tertib Guru di PAUD Al Muhsin Metro

Adapun tata tertib bagi seluruh Guru atau tenaga pendidik di PAUD Al Muhsin adalah sebagai berikut:

- 1) Niatkan segala aktivitas karena Allah SWT.
- 2) Berpakaian sesuai dengan tuntunan syar’i dan rapi.
- 3) Bersepatu dan berkaos kaki.
- 4) Ramah kepada sesama guru, wali murid dan tamu.
- 5) Memiliki rasa kasih sayang terhadap anak didik dan sesama

- 6) Berjabat tangan dan mengucapkan salam diiringi senyum saat bertemu dan berpisah .
- 7) Membuat persiapan mengajar dan semua perangkat sesuai kebutuhan.
- 8) Membuat kebersihan, kerapihan, keindahan kelas dan sekolah
- 9) Menjaga keutuhan mainan di kelas masing-masing dan sekolah
- 10) Menjaga sarana dan prasarana yang ada di kelas dan sekolah
- 11) Wajib izin apabila berhalangan hadir, izin satu hari sebelumnya baik secara langsung atau melalui SMS. Dipotong honor Rp. 3000 per hari, apabila tanpa keterangan dipotong Rp. 5000 per hari.
- 12) Melakukan tugas piket sesuai jadwal yang dibuat
- 13) Tidak mengaktifkan HP ketika KBM kecuali dalam keadaan darurat.

b. Data pendidik PAUD Al Muhsin Metro

PAUD Al Muhsin Metro sebagai lembaga pendidikan formal mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didik. Adapun data pendidik PAUD Al Muhsin Metro dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel.1**Daftar Nama Pendidik PAUD AL Muhsin Metro**

No	Nama Pendidik	Mengajar pada Kelompok	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian
1	Susilawati,S.Ag	Bintang, Matahari, Pelangi	S1 Biologi	GTY
2	Endang Rostatik,A.Md	Matahari D	D3	GTY
3	Oktri Susanti,S.Kom.I	Embun	S1	GTY
4	Daril Aliyatin	Matahari A	MA	GTY
5	Nirawati Rchmadana Sari, S.Pd	Matahari D	S1 Bahasa Inggris	GTY
6	Mahmudah	Pelangi A	PGA	GTY
7	Eka Susiani,A.Md. Keb	Matahari B	D3 Kebidanan	GTY
8	Riyanti Sholihah	Matahari C	MA	GTY
9	Laila Nurrafkianti	Pelangi B	MA	GTTY
10	Hanifah	Bintang	MA	GTTY
11	Wardatul Khumairoh	Matahari B	MA	GTTY
12	Yusria Rodhiyah Al Basith	Pelangi B	S1	GTTY
13	Huurun Ein Muslihatul Ummah	Matahari C	MA	GTTY
14	Annisa Rahmawati	Bintang	MA	GTTY
15	Kharisma Nur Avina	Pelangi A	MA	GTTY
16	Ulfi Maria Hakim	Matahari D	MA	GTTY

Keterangan: GTY: Guru Tetap Yayasan
GTTY: Guru Tidak Tetap Yayasan

c. Data Jumlah Peserta Didik PAUD Al Muhsin Metro

Berikut di bawah ini adalah data jumlah peserta didik di PAUD Al Muhsin Metro.

Tabel.2

Data Peserta Didik PAUD Al Muhsin Metro

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Bintang	13
2	Pelangi A	21
3	Pelangi B	25
4	Matahari A	24
5	Matahari B	24
6	Matahari C	23
7	Matahari D	25
Total Siswa		155

d. Sarana dan Prasarana PAUD Al Muhsin Metro

Proses pembelajaran akan berjalan lancar dan optimal apabila dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di PAUD Al Muhsin Metro adalah sebagai berikut:

Tabel.3

Sarana yang Dimiliki di PAUD Al Muhsin Metro

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Meja Guru	Ada	Baik
2	Kursi Guru	Ada	Baik
3	Meja Anak	Ada	Baik

4	Kursi Anak	Ada	Baik
5	Tempat Cuci Tangan	Ada	Baik
6	Kipas Angin	Ada	Baik
7	Papan Tulis	Ada	Baik
8	Rak Sepatu	Ada	Baik
9	Ayunan Besi	3	Baik
10	Jungkat-jungkit	1	Baik
11	Perosotan	2	Baik
12	Komedi Putar	2	Baik
13	Terowongan	1	Baik
14	Jaring Laba-laba	2	Baik
15	Jebakan Besi	1	Baik
16	Alat Meronce	Ada	Baik
17	Balok	Ada	Baik
18	Puzzle	Ada	Baik
19	Lego	Ada	Baik
20	Buku Cerita	Ada	Baik
21	Alat Mewarnai	Ada	Baik
22	Bola Warna	Ada	Baik
23	Prosotan Plastik	1	Baik
24	Donat Susun	Ada	Baik

Prasarana yang dimiliki oleh PAUD Al Muhsin Metro dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.4

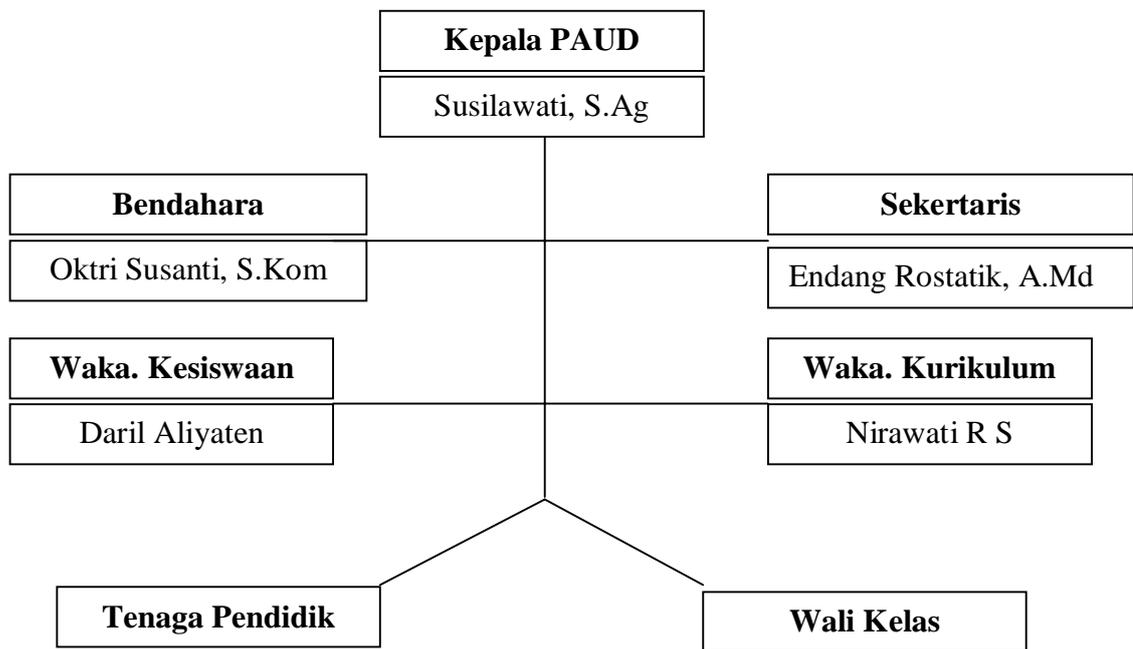
Prasarana yang Dimiliki PAUD Al Muhsin Metro

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	3	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Kelas	7	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Halaman/taman	Ada	Baik
6	Arena Bermain	Ada	Baik
7	Dapur	Ada	Baik
8	UKS	Ada	Baik
9	Toilet	4	Baik
10	Pakiran	Ada	Baik
11	Gazebo/ruang tunggu	Ada	Baik
12	Gudang	Ada	Baik
13	Alat kebersihan	Ada	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa PAUD Al Muhsin Metro sudah memenuhi standar yang baik karena sudah dilengkapi dengan sarana bermain dan belajar baik di dalam maupun di luar ruangan. Sarana dan prasarana yang ada di PAUD Al Muhsin Metro memiliki status tanah dan bangunan milik sendiri dengan seluruh fasilitas yang ada di dalamnya.

e. Struktur Organisasi PAUD Al Muhsin Metro

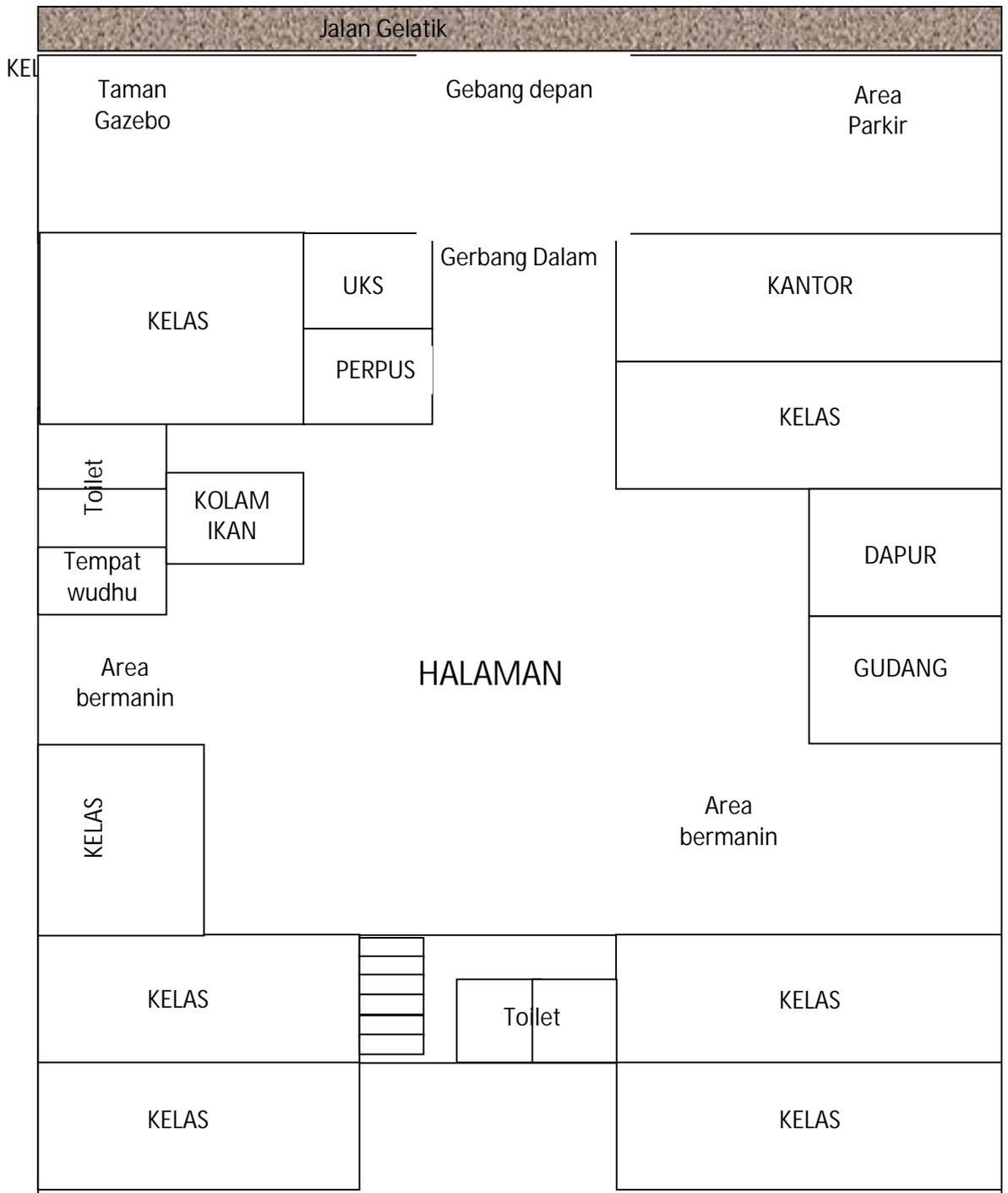
Agar semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggungjawab masing-masing maka struktur pendidikan formal sangat dibutuhkan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1
Struktur Organisasi PAUD Al Muhsin Metro

f. Letak Geografis PAUD AL Muhsin Metro

PAUD Al Muhsin terletak di tengah pemukiman padat penduduk tepatnya di Jl. Gelatik 1, 28B Purwoasri, Metro Utara, Kota Metro atau di belakang Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Putri. Yang memiliki luas tanah 1400M persegi, serta luas bangunan 210M persegi.



Gambar 2
Letak Geografis PAUD AL Muhsin Metro

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di PAUD AL Muhsin 28b Purwoasri Metro Utara Kota Metro.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting untuk diterapkan baik di sekolah maupun di rumah. Pendidikan karakter merupakan pondasi awal dari segala penerapan ilmu pengetahuan, sehingga pembentukan karakter menjadi sangat penting mengingat anak usia dini masih berada dalam fase *golden age* atau masa keemasan. Dimana pada masa ini anak mampu menyerap dan mengingat banyak ilmu yang dipelajari ataupun dilihatnya. Maka dimasa inilah orangtua dan guru sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak sehingga nantinya anak memiliki karakter yang baik dan tidak menyimpang. Selanjutnya peneliti menanyakan pendapat pendidik di PAUD Al Muhsin Metro mengenai bagaimana deskripsi kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini? Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Ibu Endang Rostatik yang menyatakan bahwa:

“Guru selaku pendidik dan penanggung jawab segala bentuk kegiatan anak-anak di sekolah, begitu pun orangtua selama anak-anak di rumah. Maka agar terciptanya pembentukan karakter yang baik dan berhasil, guru dan orangtua saling bekerjasama bersinergi dalam hal ini. Perlu adanya kerjasama antara keduanya agar pembentukan karakter ini seiring sejalan dengan apa yang sudah dibentuk guru selama di sekolah. Tanpa adanya kerjasama antara orangtua dan guru tentu saja tidak akan menghasilkan hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dapat diketahui bahwa di PAUD Al Muhsin Metro guru bekerjasama aktif dengan orangtua dalam membentuk karakter anak demi tercapainya sebuah tujuan yaitu menjadikan anak berkarakter baik di lingkungan sekolah ataupun di rumah. Karena di era digital ini segala bentuk tontonan bisa diakses dimanapun dan kapanpun sehingga anak-anak dapat melihat apapun bentuk pembuatan baik

ataupun buruk, sedangkan untuk anak usia dini mereka belum bisa membedakan mana yang benar dan salah, sehingga apapun yang mereka lihat akan ditiru. Dengan demikian peneliti bertanya kepada pendidik di PAUD Al Muhsin Metro, seberapa penting pendidikan karakter dalam upaya membentuk karakter anak usia dini diterapkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Endang Rostatik, beliau mengatakan bahwa:

“Sangat penting, karena karakter sebagai pondasi utama untuk membentuk kepribadian anak yang harus diolah agar tidak menyimpang. Karena pendidikan karakter tanpa adanya pendampingan dan penerapannya tidak akan berhasil menghasilkan anak-anak yang berkarakter baik sebagaimana yang diharapkan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa pendidikan karakter perlu diterapkan disetiap jenjang pendidikan. Mengingat era saat ini krisis moral mewabah diman-mana, sehingga pendidikan karakter sangat diperlukan guna sebagai benteng diri bagi anak-anak agar tidak berperilaku buruk. Dalam pendidikan karakter ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, hal ini diungkapkan oleh Ibu Endang Rostatik selaku guru di PAUD Al Muhsin sebagai berikut:

“Tujuan yang diharapkan dari pendidikan karakter ini adalah agar anak-anak menjadi anak yang berkepribadian baik seperti layaknya akhlak suri tauladan kita yaitu Rasulullah SAW, karena Rasulullah SAW memiliki akhlak dan kepribadian yang sangat baik sehingga harapan kami anak didik bisa memiliki karakter seperti beliau. Menjadi anak yang shaleh, berakhlak mulia, berbakti pada orangtua, menyayangi yang muda sehingga tujuan hidupnya juga jelas kalau dia paham ilmu-ilmu tentang akhlak”.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan karakter adalah agar anak memiliki karakter dan kepribadian seperti Rasulullah SAW, yang mana pada diri Rasulullah terdapat suri tauladan yang baik. Dengan demikian dapat dipastikan anak-anak dapat menjalani hidup dengan baik dan bermartabat dihadapan Sang Pencipta maupun dihadapan

masyarakat umumnya. Dengan adanya tujuan tersebut maka bentuk-bentuk pelaksanaan kerjasama antara orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro diungkapkan oleh Ibu Susilawati selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Selain kegiatan parenting pada kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka maka kegiatan dalam rangka kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini yaitu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: pembentukan perkumpulan orangtua, program sosialisasi pendidikan karakter, pelibatan orangtua dalam perencanaan pendidikan karakter, pembuatan kesepakatan tentang kedisiplinan dengan orangtua, penerimaan kritik dan saran dari orangtua, serta penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah”.

Berdasarkan uraian di atas orangtua harus terlibat aktif sebagai pengganti guru ketika anak-anak di rumah, maka pelibatan orangtua dalam pembentukan karakter anak usia dini sangat diperlukan dan pentingnya ilmu parenting bagi orangtua agar mampu menjadi pendamping anak-anak untuk memiliki karakter baik sesuai dengan yang diharapkan. Dengan begitu maka perlu adanya evaluasi apakah program tersebut sudah berjalan sesuai harapan atau belum. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Susilawati sebagai berikut:

“Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik untuk kegiatan parenting dalam waktu satu tahun ini, dan respon positif dari orangtua menjadi mau untuk bersama-sama belajar, baik ilmu parenting maupun ilmu agama untuk menjadi lebih baik lagi, meski ada beberapa orangtua yang belum bisa hadir dalam kegiatan parenting terkendala oleh kesibukan ataupun kegiatan yang lain. Dan untuk kegiatan yang lain masih terus disosialisasikan agar bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan”.

Berdasarkan keterangan tersebut ternyata bentuk kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro tidak hanya memberikan dampak positif untuk anak-anak saja, melainkan kepada orangtuanya juga yang menjadi ikut andil dalam belajar berbagai ilmu parenting ataupun ilmu agama.

Dengan begitu orangtua dan guru bisa saling bersinergi dalam melaksanakan berbagai jenis kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro. Berikut jenis kerjasama yang diungkapkan oleh Ibu Oktri Susanti, S.Kom selaku guru PAUD AL Muhsin Metro:

“Jenis kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro yaitu meliputi komunikasi secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu berupa kegiatan parenting kecil yang dilakukan perkelas meliputi wali kelas, guru pendamping dan orangtua yang di dalamnya membahas tentang kondisi anak, perkembangan anak, dan seluruh pembahasan tentang anak yang dikomunikasikan pendidik langsung kepada orangtuanya. Sedangkan komunikasi tidak langsung disampaikan melalaui grup whatsapp, buku penghubung dan surat edaran untuk memberikan informasi terkait perkembangan ataupun kegiatan anak dalam waktu tertentu”.

Berdasarkan uraian di atas yang berarti bahwa jenis kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak dilakukan secara langsung dan tidak langsung agar selalu terpantau dan tersampaikan apapun kondisi dan perkembangan anak dengan harapan orangtua juga terus memantau dan mendampingi anak selama di rumah. Dari jenis kegiatan yang dilakukan guru dan orangtua secara langsung salah satunya membentuk perkumpulan antara guru dan orangtua. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perkumpulan tersebut diuraikan oleh Ibu Endang Rostatik yaitu sebagai berikut:

“Perkumpulannya kita mempelajari materi-materi yang kita ajarkan pada anak-anak juga kita sampaikan kepada orangtua agar sinkron dan tidak terjadi tumpang tindih atau perbedaan antara apa yang diajarkan guru disekolah dengan apa yang harus diterapkan orangtua selama di rumah. Selain itu dalam perkumpulan bersama orangtua juga kita sampaikan materi-materi tentang psikologi, kesehatan dan gizi anak serta kegiatan-kegiatan *outingclass* termasuk kegiatan sosial berupa kunjungan ke panti asuhan. Inti dalam perkumpulan bersama orangtua yaitu membahas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan seluruh aspek dan pendidikan karakter maupun pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari”.

Dengan adanya pernyataan tersebut itu artinya pihak sekolah benar-benar melibatkan orangtua dalam mewujudkan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini. Setelah adanya pelibatan orangtua dalam perkumpulan bersama guru maka adapun kegiatan yang melibatkan orangtua dalam perencanaan pendidikan karakter. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Susilawati selaku kepala sekolah PAUD Al Muhsin yaitu sebagai berikut:

“Kita memiliki agenda rutin setiap bulan sekali yaitu kegiatan parenting umum, dan kita melibatkan orangtua di dalamnya sebagai pemegang kepanitiaan. Jadi dari pemateri, waktu pelaksanaan, surat menyurat, dan seluruh rangkaian kegiatan semua diserahkan kepada orangtua untuk mengkoordinir dan pihak sekolah hanya memandu. Kegiatan lain seperti karnaval, kegiatan ecoprint, kolase dari biji-bijian semua melibatkan orangtua tujuannya untuk meningkatkan bonding anatara orangtua dan anak, sehingga nantinya menghasilkan anak yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan ini salah satu tujuan dalam membentuk karakter anak”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah memberikan kepercayaan penuh kepada orangtua untuk dapat menjadi panitia sekaligus penanggungjawab acara parenting yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Dengan begitu akan timbul rasa dianggap sangat berperan dalam pembentukan karakter anak dan orangtua lebih bertanggungjawab akan keberlangsungan acara parenting tersebut sehingga orangtua juga akan menjadi lebih disiplin lagi. Adapun kedisiplinan yang disepakati antara guru dan orangtua yang diungkapkan oleh bunda Nirawati Rahmadana selaku guru di PAUD Al Muhsin yaitu:

“Kedisiplinan yang disepakati yaitu orangtua wajib mengikuti kegiatan parenting umum sebulan sekali. Untuk parenting kecil, orangtua harus memiliki program yang disepakati bersama, dan semua orangtua wajib mengikuti. Selain itu kedisiplinan yang disepakati juga meliputi ketepatan waktu dalam seluruh kegiatan, baik KBM ataupun kegiatan di luar KBM. Karena dengan kedisiplinan dari orangtua juga akan menumbuhkan sifat disiplin pada anak-anak, dan kedisiplinan salah satu bentuk karakter yang baik”.

Dari uraian tersebut memiliki arti bahwa kedisiplinan dari orangtua juga akan menumbuhkan kedisiplinan anak-anak, apapun yang dilakukan orangtua akan menimbulkan efek bagi anak-anak, karena orangtua adalah *role model* yang menjadi panutan. Dari sini kita sadar bahwa sebagai guru dan orangtua harus memberikan contoh atau keteladanan yang baik salah satunya sikap disiplin.

Adapun dari seluruh rangkaian kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro pihak sekolah menerima apapun bentuk kritik dan saran yang membangun. Peneliti bertanya apa saja kritik dan saran yang disampaikan orangtua? Pertanyaan tersebut dijawab oleh Ibu Endang Rostatik sebagai berikut:

“Alhamdulillah hampir semua orangtua memberikan respon yang positif dan semangat mengikuti seluruh kegiatan sehingga hampir tidak pernah memberikan kritikan di beberapa kegiatan”.

Berdasarkan uraian di atas kita tahu bahwa seluruh orangtua sepakat dengan seluruh rangkaian kegiatan dan kebijakan guru dalam upaya kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini, respon positif dan kepatuhan pada pihak sekolah sehingga tidak adanya kritik maupun saran. Meski begitu pihak sekolah tidak lantas berpuas hati, guna terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Musin Metro maka pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam memaksimalkan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini. Adapun sarana dan prasana tersebut diuraikan oleh Ibu Susilawati yaitu sebagai berikut:

”Adanya buku penghubung, grup parenting di whatsapp, parenting kecil disetiap kelas. Parenting kecil disetiap kelas selain untuk berkonsultasi juga sebagai wadah atau sarana yang digunakan dalam memaksimalkan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak karena di dalamnya komunikasi

akan terbuka antara orangtua dan guru berkenaan dengan masing-masing anak. Untuk penyediaan kotak kritik dan saran tidak disediakan namun dapat disampaikan secara langsung dan terbuka pada forum kegiatan parenting kecil bersama wali kelas dan guru pendamping pada masing-masing kelas”.

Berdasarkan sarana dan prasarana yang sudah disebutkan di atas, itu artinya sekolah memberikan banyak peluang ataupun kesempatan bagi orangtua dalam berkonsultasi terkait parenting dan yang utama terkait kerjasama dalam membentuk karakter anak. Selain adanya parenting umum dan parenting kecil pihak sekolah juga menyelenggarakan program sosialisasi pendidikan karakter, dan berikut penjelasan dari Ibu Eka Susanti selaku Guru PAUD Al Muhsin terkait keberlangsungannya program sosialisasi tersebut:

“Program sosialisasi disampaikan diawal tahun namun untuk materi pendidikan karakter sendiri hampir setiap kali pertemuan kami sampaikan karena pendidikan karakter sendiri kan setiap hari jadi harus diulang dan diulang, baik ketika konsultasi di dalam kelas ataupun di grup. Dan kami juga sosialisasikan ketika ada kesempatan seperti pada acara parenting, maka setelah acara parenting tersebut akan kami sampaikan kembali program-program yang disepakati dalam upaya kerjasama antara orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak. Jadi sosialisasi ini tidak hanya satu atau dua kali kami sampaikan, dan kami terus pantau untuk keberlangsungan dan keterealisasikannya. Kerjasama antara orangtua dan guru harus terus seiring sejalan maka kami pihak sekolah tidak pernah bosan mengingatkan dan menyosialisasikan seluruh program dan bentuk kerjasama guru dan orangtua dalam membentuk karakter anak. Selain itu kami juga selalu menyampaikan muatan-muatan pembelajaran dan pendidikan karakter kepada orangtua sebagaimana yang kami sampaikan kepada anak-anak agar orangtua juga dapat mendampingi di rumah”.

Berdasarkan uraian di atas pelaksanaan sosialisasi pendidikan karakter tidak hanya dilakukan satu atau dua kali saja, melainkan terus adanya pengulangan tiap kali ada kesempatan, guna mengingatkan para orangtua tentang seluruh kegiatan kerjasama orangtua dan guru dalam pembentukan karakter. Dengan demikian pihak sekolah berharap agar orangtua menyambut baik upaya-upaya yang telah

pihak sekolah usahakan. Dan kita ketahui pembentukan karakter tidak hanya terjadi dalam satu atau dua hari saja maka sangat perlu dilakukan sosialisasi berlanjut. Selain sosialisasi guru juga menyediakan sarana dan prasarana untuk menerapkan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro. Pernyataan tersebut disampaikan langsung oleh Ibu Susilawati selaku kepala PAUD Al Muhsin Metro:

“Kami memberikan modul, buku panduan, materi kajian umum, poster-poster atau pamflet, dan video yang berisikan pendidikan nilai karakter yang kami kirimkan di grup whatsapp, juga kita posting pada sosial media sekolah sebagai bentuk sarana untuk menerapkan pendidikan karakter. Kami juga memberikan lembar ceklis untuk memantau setiap perkembangan karakter anak selama di rumah di bawah bimbingan orangtua”.

Berdasarkan uraian tersebut kita ketahui bahwa guru sangat bertanggung jawab sehingga para orangtua terus diberikan fasilitas sarana dan prasarana berupa materi-materi penanaman nilai karakter, agar tidak terputusnya penanaman nilai karakter yang baik orangtua perlu mengetahui berbagai ilmu penanaman karakter yang baik untuk diterapkan selama anak di rumah. Ketika orangtua bertugas menerapkan seluruh penanaman nilai-nilai pembentuk karakter anak, adapun guru berperan aktif selama anak ada di lingkungan sekolah. Dengan begitu peneliti bertanya bagaimana cara guru menanamkan karakter yang baik di lingkungan sekolah? Pertanyaan tersebut dijelaskan oleh ibu Susilawati sebagai berikut:

“Memberikan contoh atau keteladanan kepada anak, mengarahkan, membimbing dan menasehati anak berkenaan dengan seluruh perbuatan yang baik ataupun buruk di lingkungan sekolah. Mengajarkan kedisiplinan, kerapian, kebersihan dan sifat saling menyayangi sesama teman”.

Anak memang seorang peniru ulung, setiap saat matanya akan selalu mengamati, telinganya mendengar, dan pikirannya mencerna apapun yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Itu sebabnya kenapa

kita harus memberikan keteladanan yang baik, karena apapun yang dikerjakan orang disekelilingnya akan dia tiru dan praktekkan dengan sangat mirip. Dengan adanya keteladanan dalam menanamkan karakter yang baik, maka bagaimana guru memberikan teladan atau contoh yang baik untuk anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Endang Rostatik sebagai berikut:

“Kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan pembiasaan atau pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah berupa:

- 1) Sholat berjamaah yang dilaksanakan diawal kegiatan setelah senam bersama sebelum memasuki kelas, anak-anak kami ajak untuk sholat dhuha berjamaah
- 2) Berdoa dalam setiap kegiatan baik sebelum atau sesudah melakukan kegiatan, selain membimbing kami juga mengajarkan doa sehari-hari kepada anak-anak
- 3) Makan, kegiatan makan kita pandu dan dampingi agar anak-anak mampu makan dan minum sesuai dengan adab-adab yang di syari’atkan.
- 4) Toilet training, bagaimana kami juga mengajarkan serta mendampingi anak-anak dalam kegiatan toilet training agar anak-anak terbiasa dalam BAK maupun BAB di toilet dan paham adab-adab di toilet
- 5) Membuang sampah, kami memberikan contoh dan menyediakan tempat sampah disetiap sudut guna anak terbiasa memiliki karakter yang tertib dalam membuang sampah
- 6) Meminta izin sebelum meminjam barang, dan menanamkan kata-kata ajaib (tolong, maaf, permisi dan terimakasih) delain mengajarkan kami juga selalu menerapkan kalimat-kalimat tersebut dalam menanamkan karakter yang baik di lingkungan sekolah.

Dari seluruh kegiatan tersebut guru terus mendampingi dan ikut tergabung di dalamnya sehingga anak dapat mencontoh dari apa yang dikerjakan oleh guru”.

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa guru selain menjadi pendidik ia juga sebagai *public figure* yang seluruh gerak geriknya dilihat dan didengar anak didik kemudian ditiru. Maka dimanapun tempat guru harus berhati-hari dalam berucap dan berbuat. Ketika pembiasaan terus diterapkan, terutama pembiasaan positif maka karakter yang dibentuk akan melekat pada anak. Metode pembiasaan ini akan berpengaruh besar pada tertanamnya karakter peserta didik.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di PAUD Al Muhsin Metro

a) Faktor Pendukung

Berikut ini faktor pendukung kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD AL Muhsin Metro yaitu:

”Adanya buku penghubung, grup parenting di whatsapp, parenting kecil disetiap kelas. Parenting kecil disetiap kelas selain untuk berkonsultasi juga sebagai wadah atau sarana yang digunakan dalam memaksimalkan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak karena di dalamnya komunikasi akan terbuka antara orangtua dan guru berkenaan dengan masing-masing anak. Untuk penyediaan kotak kritik dan saran tidak disediakan namun dapat disampaikan secara langsung dan terbuka pada forum kegiatan parenting kecil bersama wali kelas dan guru pendamping pada masing-masing kelas”

“Kami memberikan modul, buku panduan, materi kajian umum, poster-poster atau pamflet, dan video yang berisikan pendidikan nilai karakter yang kami kirimkan di grup whatsapp, juga kita posting pada sosial media sekolah sebagai bentuk sarana untuk menerapkan pendidikan karakter. Kami juga memberikan lembar ceklis untuk memantau setiap perkembangan karakter anak selama di rumah di bawah bimbingan orangtua”.

“Memberikan contoh atau keteladanan kepada anak, mengarahkan, membimbing dan menasehati anak berkenaan dengan seluruh perbuatan yang baik ataupun buruk di lingkungan sekolah. Mengajarkan kedisiplinan, kerapian, kebersihan dan sifat saling menyayangi sesama teman”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, ada beberapa faktor pendukung kerjasama guru dan orangtua dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Musin Metro yaitu ketersediaannya sarana dan prasarana sebagai penunjang keterlaksanaannya kerjasama tersebut serta adanya keteladanan dari kedua belah pihak yaitu guru dan orang tua dalam berperan

aktif memberikan keteladanan kepada peserta didik baik di lingkungan sekoah maupun dirumah.

Faktor pendukung lainnya disampaikan juga dari orangtua atau wali murid dalam sebuah wawancara dengan Ibu Anisa yaitu:

“Untuk memaksimalkan kerjasama guru dan orangtua maka orangtua pun harus saling bekerjasama antara ayah dan ibu dalam merealisasikan segala bentuk penanaman karakter di rumah, keterlibatan seorang ayah juga sangat diperlukan dimana ayah adalah kepala keluarga yang juga harus ikut andil berperan dalam membentuk karakter anak, kegiatan atau pembiasaan yang dilakukan ayah yang sering dilakukan adalah mengajak anak makan bersama sesuai adab makan, mengajak anak beribadah sholat ke masjid bagi laki-laki dan pembiasaan lainnya”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran ayah sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan kerjasama dalam membentuk karakter anak, sebagaimana kita ketahui bersama bahwa ayah adalah pemimpin dalam rumah tangga maka sudah seharusnya untuk ikut hadir dalam kebersamaan dan menanamkan karakter yang baik pada anak.

b) Faktor Penghambat

Berikut ini faktor penghambat kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro yaitu sebagai berikut:

“Kami selalu berhusnudzon, bukan mereka acuh namun kami berpikir bahwa orangtua memiliki kegiatan lain ketika ada orangtua yang tidak hadir dalam kegiatan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini. Dan setiap informasi kegiatan atau apapun itu kita sampaikan melalui grup *whatsapp* yang otomatis informai ini tersampaikan kepada para orangtua dan kami selalu mengimbau agar mau tidak mau para orangtua harus mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan. Kalau orangtua tidak ada respon kami anggap mereka menyetujui seluruh ketentuan yang sudah ditentukan. Walaupun masih ada yang acuh dan tidak mengindahkan maka itu semua diluar kendali kami, kami selalu berusaha untuk tetap memberikan yang terbaik”.

“Orangtua memiliki karakter yang berbeda-beda, tugas kita disini secara pribadi yaitu sebagai pendidik dan kembali lagi, kita mendidik anak itu harus melibatkan dua belah pihak, baik pihak sekoah maupun pihak orangtua. Jadi kalau orangtua ingin mendapatkan hasil yang maksimal, ya berarti orangtua mau tidak mau harus terlibat dalam semua kegiatan dan kesepakatan. Kalau orangtua acuh dan tidak merespon positif dengan program-program kita ya resiko kalau nantinya anak tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Namun setidaknya kami sebagai guru akan memberikan semuanya secara maksimal kepada anak selama disekolah. Karena tanggungjawab di rumah itu sudah tanggung jawab orangtua, kita disekolah hanya beberapa jam saja dan selebihnya adalah tanggungjawab orangtua dalam membimbing selama anak-anak di luar lingkungan sekolah. Kita juga tidak memberikan perbedaan kepada siapapun, tapi kalau orangtua yang acuh seperti itu tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal karena tidak adanya keterlibatan orangtua dalam kerjasama membentuk karakter anak”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat kerjasama guru dan orangtua dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro yaitu adanya perbedaan respon dari orangtua dalam menyambut kebijakan sekolah untuk seluruh kegiatan yang diupayakan sebagai bentuk kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini. Dalam hal ini masih ada beberapa orangtua yang tidak hadir dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah dengan alasan karena adanya kegiatan lain di luar.

Ada tambahan kendala yang disampaikan orangtua kepada peneliti, kendala tersebut disampaikan oleh Ibu Umi Rohimah selaku orangtua salah satu murid yaitu:

“Orangtua ketika dirumah memberikan ultimatum atau aturan yang berlaku di rumah namu seringkali anak aka protes dengan dalih “kata Bunda” yang artinya anak lebih nurut dengan apa yang dikatakan oleh bunda di sekolah”.

Dengan demikian juga menjadi salah satu penghambat karena ada beberapa nasihat baik yang disampaikan orangtua namun ditolak oleh anak lantaran guru belum menyampaikan aturan tersebut.

C. Pembahasan

Pendidikan karakter bukan hal yang baru dalam sistem pendidikan di Indonesia sebab inti dari pendidikan merupakan pendidikan karakter yang selama ini dikenal dengan akhlak. Sebagaimana ada sebuah pepatah yang berbunyi “adab diatas ilmu” yang artinya, adab lebih tinggi dari ilmu dan dari adab-lah akan membentuk sebuah karakter. Itulah mengapa penanaman atau pendidikan karakter sangat penting dan harus diajarkan sejak dini sebelum anak-anak belajar ilmu-ilmu akademik atau ilmu-ilmu agama yang lain. Dalam sebuah hadits riwayat at tirmidzi yang berbunyi:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya adalah “orang yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya”(HR. At-Tirmidzi.no 1162).

Begitu pentingnya sebuah adab sampai dikatakan bahwa orang yang sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, dengan begitu penanaman karakter menjadi sebuah keharusan bagi seorang pendidik dan orangtua. Maka diperlukan kerjasama antara keduanya dalam membentuk karakter anak usia dini. Dengan keselarasan antara orangtua dan guru diharapkan akan terciptanya anak-anak yang memiliki karakter yang baik sehingga mampu menjadi anak yang berkarakter unggul, berakhlak mulia, disiplin, benrmental kuat dan mampu menghadapi segala lika-liku kehidupan di zamannya.

Kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro sudah dijalankan dengan berbagai bentuk kerjasama. Nilai-nilai karakter yang diterapkan membuat anak mulai terbiasa berperilaku disiplin, mandiri, tanggung jawab, sopan, saling menyayangi, religius dan jujur. Orang tua dan guru saling berperan aktif dalam menumbuhkan karakter-karakter yang baik dengan menjalankan

seluruh rangkaian bentuk-bentuk kerjasama. Ibarat sepasang kaki, orangtua dan guru selalu berjalan beriringan, apabila salah satu tidak ikut berjalan maka akan pincang dan tidak maksimal hasilnya. Guru berperan aktif di sekolah kemudian dilanjutkan orangtua ketika anak-anak ada di rumah.

Beberapa upaya yang sudah dilakukan guru dan orangtua dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro yaitu dengan pembentukan perkumpulan orangtua dan guru (paguyuban) baik dalam grup *whatsapp* ataupun dalam forum pertemuan secara langsung. Adanya komunikasi secara intens yang terus dikomunikasikan terkait kondisi anak dan perkembangan anak, kedua belah pihak harus selalu memantau agar kerjasama dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto yang mengemukakan bahwa dengan adanya perkumpulan orangtua murid dan guru, sekolah dapat mengadakan pertemuan-pertemuan secara teratur untuk membicarakan masalah-masalah mendidik yang masih banyak kesalahan yang terdapat pada orangtua.⁹⁶

Dan menurut peneliti keduanya sudah menjalankan tugasnya dengan baik, guru sudah memberikan ruang, pengetahuan dan waktunya. Demikian juga para orangtua, dapat diajak bekerjasama dengan baik, ketika ada pertemuan mereka dapat hadir meski ada beberapa orangtua yang belum bisa hadir karena suatu alasan yang berbeda-beda.

Selain itu terlaksannya program sosialisasi pendidikan karakter yang dilakukan secara teratur berupa seminar parenting umum dan parenting kecil(khusus), hal ini dilakukan dengan tujuan agar wawasan orangtua semakin bertambah terkait ilmu parenting, kesehatan dan gizi anak. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Lickona , yang menyatakan bahwa langkah pertama adalah sekolah menjelaskan mengenai bagaimana caranya melihat sebuah tanggung jawab yang

⁹⁶Ngalim M. Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: PT Remaj Rosdakarya 2004). 129

salingmelengkapi antara rumah dan sekolah dalam pengembangan karakter. Lickona membagi tanggung jawab tersebut dalam 2 pernyataan sederhana: (1) keluarga adalah pihak pertama dan yang paling penting dalam memengaruhi karakter anak; (2) tugas sekolah adalah memperkuat nilai karakter positif (etos kerja, rasa hormat, tanggung jawab, jujur, dll) yang diajarkan di rumah.⁹⁷

Setelah peneliti melakukan pengamatan dari pihak sekolah atau guru sudah maksimal sebagai fasilitator, namun untuk kehadiran dari orangtua masih belum maksimal, karena ada beberapa orangtua yang belum bisa hadir dalam acara tersebut. Sehingga masih ada beberapa orangtua yang belum paham ilmu parenting dan perkembangan anak, akibat yang timbul yaitu anak berperilaku semaunya ketika di rumah padahal ketika di sekolah anak sudah mulai berperilaku baik.

Pelibatan orangtua dalam perencanaan pendidikan karakter juga merupakan faktor pendukung terlaksananya sebuah kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini, tanpa adanya campur tangan dan keterlibatan orangtua tentu saja akan membuat cacat kerjasama yang terjalin diantara keduanya sehingga kerjasama tidak menjadi sejalan dan selaras. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Lickona yang menyebutkan bahwa peran orang tua harus menjadi bagian dalam perencanaan prakarsa pendidikan karakter.⁹⁸

Pembiasaan hal-hal baik harus berkelanjutan, jika hanya dilakukan di sekolah maka tentu saja hasilnya tidak akan maksimal karena durasi waktu anak-anak berada di sekolah hanya beberapa jam saja, sedangkan durasi anak-anak di rumah adalah lebih lama. Maka orangtua harus dilibatkan dalam seluruh perencanaan penanaman karakter agar nantinya mampu membimbing dan membersamai anak selama di rumah. Karena kurangnya ketanggapan beberapa guru terkait aduan dari beberapa

⁹⁷ Lickona, Thomas. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Terjemahan). (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013.81

⁹⁸ Lickona, Thomas. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Terjemahan). (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013.88

orangtua bahwa anak lebih nurut ketika bunda "guru" yang memberikan nasihat, pada faktanya ada guru yang masih kurang pendekatan pada anak-anak dengan karakter demikian, sehingga masih ada anak yang berperilaku kurang baik.

Selain melibatkan orangtua, pembuatan kesepakatan tentang kedisiplinan juga diperlukan mengingat bahwa anak-anak berada difase dimana harus diingatkan berulang kali. Jadi guru dan orangtua membuat kesepakatan tentang kedisiplinan apa saja yang harus dilakukan orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lickona, untuk bekerjasama dengan sekolah dalam permasalahan kedisiplinan, sekolah harus membantu orangtua dalam memahami bahwa perjanjian tersebut merupakan kepentingan terbaik bagi anak-anak mereka.⁹⁹ Pembiasaan seperti berdoa sebelum memulai dan setelah melakukan segala macam kegiatan, tertib dalam berdoa, beribadah, merapikan mainan setelah menggunakannya, bermain mengikuti aturan, toilet training, makan dengan duduk dan menggunakan tangan kanan, meminta izin sebelum memakai barang milik orang lain dan pembiasaan baik lainnya yang sudah disepakati bersama orangtua. Semua pembiasaan tersebut diterapkan di sekolah dalam bimbingan guru, dan di terapkan dirumah dalam pengawasan orangtua. Namun pada kenyataan yang peneliti lihat ada beberapa guru yang masih berperilaku kurang baik seperti membuang sampah sembarangan ataupun kurang peduli pada kebersihan lingkungan, meski tidak dilihat anak-anak namun sifat ini akan memberikan efek pada peserta didik. Juga para orangtua yang masih kurang bisa mengendalikan emosi sehingga anak-anak pun akan meniru sikap tersebut.

Kerjasama guru dan orangtua dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro juga didukung dengan adanya penerimaan kritik dan saran yang membangun untuk tujuan lebih baik lagi, pihak

⁹⁹ Lickona, Thomas. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Terjemahan). (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013.94

sekolah menyadari bahwa setiap tindakan pasti ada kekeliruan oleh karena itu, guru selalu mengharapkan orang tua untuk memberikan kritik dan saran yang membangun guna peningkatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lickona yang menyatakan bahwa perjanjian moral antara sekolah dan orang tua berjalan dua arah: orangtua bertanggung jawab untuk mendukung upaya pembentukan karakter sekolah, tetapi sekolah memiliki tanggung jawab yang sama dalam menghormati dan tanggap teradap keprihatinan orang tua.¹⁰⁰ Akantetapi orangtua menganggap remeh hal tersebut sehigga jarang diantara orangtua yang memberikan kritik atau sarannya yang membangun untuk PAUD Al Muhsin Metro. Sehingga seluruh kegiatan dan kebijakan yang berjalan sebagaimana ketetapan pihak sekolah. Hal ini bisa juga disebabkan karena kurangnya ketersediaan sarana prasarana sebagai wadah untuk menampung kritik saran dari orangtua karena ketika menyampaikan secara langsung ada kemungkinan bahwa orangtua merasa canggung dan kurang terbuka.

¹⁰⁰ Lickona, Thomas. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Terjemahan). (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013.99

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas terkait deskripsi kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD AL Muhsin Metro maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro dilaksanakan secara aktif dan saling bersinergi antara orangtua dan guru melalui program-program terencana yang sudah disepakati bersama yaitu berupa adanya pembentukan perkumpulan orangtua dan guru atau disebut dengan paguyuban, baik dalam sebuah grup *whatsapp* atau perkumpulan secara langsung dalam sebuah forum. Juga dengan adanya program sosialisasi pendidikan karakter yang dilaksanakan dalam kegiatan parenting umum dan parenting kecil/khusus, kegiatan ini dilakukan secara rutin. Adanya pelibatan orangtua dalam perencanaan pendidikan karakter, yaitu berupa sasaran apa saja yang harus dicapai dan bagaimana proses pelaksanaannya.

Kemudian antara guru dan orangtua bersepakat tentang kedisiplinan yang diterapkan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah dengan cara memberikan keteladanan seperti dalam hal beribadah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toilet training, menjaga kebersihan, makan sesuai dengan adab islam, berkata baik, jujur dan penanaman karakter-karakter baik yang lainnya. Pendidik juga memberikan akses bagi orangtua dalam menyampaikan kritik dan saran baik melalui forum terbuka ataupun secara tertutup. Pihak sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana penunjang keterlaksanaannya seluruh program yang telah disepakati dalam bentuk kerjasama

orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro.

Hal penting dalam kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini adalah adanya keteladanan yang baik dari guru maupun orangtua, pentingnya guru dan orangtua berkata dan bertindak baik dihadapan anak-anak sehingga apa yang dilihat dan didengar oleh anak menjadi sebuah contoh yang baik dan ditiru karena sejatinya anak-anak adalah seorang peniru yang unggul. Hal yang perlu diperhatikan adalah dimana orangtua harus selalu berperan aktif dalam seluruh program yang diadakan pihak sekolah agar tidak terjadinya ketimpangan antara kedua belah pihak. Orangtua dan guru sudah melaksanakan berbagai upaya dalam bekerjasama membentuk karakter anak dengan cukup baik.

2. Adapun faktor pendukung serta penghambat kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD AL Muhsin Metro yaitu, faktor pendukung diantaranya sarana prasarana yang ada di sekolah sebagai tempat dan alat untuk mengembangkan karakter anak serta program-program kerjasama yang terstruktur sehingga wujud kerjasama antara guru dan orangtua terlaksana dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah, masih ada guru yang kurang tanggap dengan aduan dari orangtua terkait anak yang masih berdalih dengan alasan “kata bunda” sehingga anak-anak tidak mengindahkan nasihat dari orangtua. Juga masih ada beberapa guru terkhusus guru wiyata bakti yang sangat kurang kepeduliannya terhadap kebersihan lingkungan sehingga sikap ini berimbas pada peserta didik. Kemudian masih ada beberapa orangtua yang acuh dan menganggap pembentukan karakter pada anak adalah tugas guru di sekolah, sehingga ada beberapa orangtua yang kurang aktif dalam kegiatan kerjasama salah

satunya pada kegiatan parenting yang masih sering ada beberapa orangtua tidak hadir dalam acara tersebut. Kurangnya komunikasi diantara kedua orangtua karena faktor ayah yang sibuk kerja sehingga bentuk kerjasama orangtua dalam membentuk karakter anak selama di rumah belum maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat peneliti sampaikan saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk PAUD Al Muhsin 28b Purwoasri Metro Utar Kota Metro yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pendidik atau guru di PAUD Al Muhsin Metro, untuk terus meningkatkan keterlaksanaannya seluruh program kerjasama antara orangtua dan guru. Serta bisa lebih tegas lagi dalam meningkatkan kesadaran orangtua yang masih sering tidak mengikuti program kerjasama secara maksimal. Dan kepada seluruh orangtua diharapkan untuk meningkatkan kesadaran dalam bekerjasama dengan pihak sekolah demi tercapainya sebuah tujuan yang mana akan memberikan dampak positif bagi semua pihak. Menghadiri seluruh rangkaian kegiatan yang diadakan pihak sekolah.
2. Kepada seluruh guru untuk selalu mempertahankan peran aktif dalam menyosialisasikan seluruh program pembentukan karakter anak, dan untuk orangtua untuk terus meningkatkan kehadiran dalam kegiatan tersebut.
3. Seluruh guru harus meningkatkan lagi komunikasi dengan orangtua terkait pembiasaan karakter dirumah untuk disampaikan kepada anak sehingga orangtua hanya tinggal mengingatkan anak bahwa “kata bunda” benar-benar sudah disampaikan dan anak akan lebih patuh. Karena anak akan lebih condong menurut dengan apa yang dikatakan guru dibandingkan dengan apa yang dikatakan orangtuanya. Begitupun dengan orangtua harus selalu meningkatkan

keterlibatannya dalam perencanaan pendidikan karakter. Dan diharapkan untuk menseriusi memberikan teladan terutama guru wiyata bakti, agar mampu menjaga sikap dan lebih peduli lagi terhadap kebersihan lingkungan. Dan diharapkan juga kepada orangtua untuk dapat meningkatkan kesadaran, bagaimana orangtua dapat memberikan keteladanan dalam menerapkan perilaku-prilaku terpuji agar terciptanya karakter yang baik pada anak. Memberikan batasan penggunaan gadget ataupun televisi pada anak yang memberikan dampak pada melencengnya anak kepada perbuatan yang melenceng. Kemudian kedua orangtua juga harus meningkatkan komunikasi, antara ayah dan ibu untuk saling bekerjasama karena keduanya memiliki tanggung jawab yang sama yaitu membentuk karakter anak sesuai dengan karakter atau akhlak Islami.

4. Untuk guru diharapkan dapat menseriusi hal ini agar orangtua dapat menyalurkan aspirasi dalam bentuk kritik maupun saran dengan menyediakan kotak kritik dan saran ataupun dalam bentuk link. Karena dapat dilihat bahwa hampir tidak ada kritik ataupun saran yang disampaikan secara langsung oleh orangtua bisa jadi disebabkan karena forum yang terbuka sehingga ada rasa canggung dan tidak terbuka dalam menyampaikan segala bentuk kritik saran yang membangun. Dan juga untuk orangtua harus menseriusi hal ini guna terciptanya kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini agar dapat lebih terbuka lagi dalam menyampaikan kritik dan sarannya yang bersifat membangun.
5. Guru telah memberikan sarana dan prasarana dengan maksimal semoga bisa selalu mempertahankan hal tersebut dan kepada orangtua juga harus selalu meningkatkan kebermanfaatan sarana prasarana yang telah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiyah.(2008).*Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashih,Abdullah Ulwan(2007).*Pendidikan Anak Dalam Islam*.cet
1.Jakarta :Pustaka Amani.
- Siahan, Henry N. (1991). *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*. Bandung:
Angkasa.
- Megawangi,Ratna.(2004)*Pendidikan Karakter*. Jakarta: Supramu Santosa.
- Zuhairi.(2016).*Pedoman penelitian Karya Ilmiah*.Cet ke 1.Jakarta:
RajaGrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(2003)*Kamus Besar Bahasa
Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka.)
- Segala,Syaful.(2009). *Supervise Pembelajaran dan Profesi Pendidikan*.
Bandung: Alfabeta.
- Jamaludin,Dindin.(2013). *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*.
Bandung: Pustaka Setia.
- Lestari,Sri.(2012).*Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Majid,Abdul dan Dian Andayani. (2013).*Pendidikan Karakter Perspektif
Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngaliman,M. Purwanto. (2014).*Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*.
Bandung: Rosdakarya.
- Rahim,Arhjayati. (2013). *Peranan Orangtua terhadap Pendidikan
Karakter Remaja Putri Menurut Islam*.cet.13. Jakarta: Al-Ulum.
- Roeslin,Mohammed. (2018).*Kajian Islam tentang Partisipasi Orangtua
dalam Pendidikan Anak*. Cet. 9 Bandung: Pustaka Setia.
- Rumini,Sri dan Siri Sundari. (2013). *Perkembangan Anak dan Remaja*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Ani, Siti Anisah. (2011). *Pola Asuh Orangtua dan Impikasinya terhadap
Pembentukan Anak*. Cet. 5. Garut: Pendidikan Universal.
- Mustofa,Bisma.(2015). *Melejitntnya Kecerdasan Anak Melalui Dongeng*.
Yogyakarta: Parana Ilmu.

- Endah,Darosy Hyosy Endah Hyoscyamina. (2011) *Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak*. Psikologi :Undip.
- Muhsin,Ali.(2017). *Upaya Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Sumpersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasruhandinamika*. Dinamika.
- Zubaedi. (2011).*Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Sadulloh,Uyoh (2011).*Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung : Alfabeta
- Yusuf, Syamsul LN. (2014)*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: Rosdakarya.
- Barnawi, dan M.Arifin. (2004).*Strategi dan Kebijakan Pemeliharaan Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan,Syamsul. (2004)*Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Raharjo, Sabar Budi. (2010). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 16(3), 229-238.
- Suharmoko, Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*. Volume 11, Nomor 2, September 2019, 311-323.
- Samani,Muchl As. (2013).*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Asrori, Mohammad. (2012).*Pesikologi Pembelajaran*.Bandung: CV Wacana Primata.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suryabrata,Sumadi. (2012)*Metodelogi Penelitian*. cet. Ke-23 Jakarta: Rajawali Pers
- Djamal, (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. cet. Ke-2. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

- Musiono, Lukas S. 2002. Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. 4(2): 123 – 136.
- Lickona, Thomas. 2013. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Terjemahan). Jakarta: PT Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Webatir: www.tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Dwi Astuti
NPM 1801031005

Prodi PIAUD
Semester IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/12/2020	✓	<p>Pakab</p> <p>+ - 0</p> <p>> - kausah MOS!</p> <p>- Sama menyawal.</p> <p>+ - pakab - - dya 0 - duri</p> <p>operasional</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Dwi Astuti
NPM 1801031005

Prodi PIAUD
Semester IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/Nov 2022	1	Pemb. skripsi proposal kejuruan Guru & Ordo, jilid dg judul Ransu malis tidak sama	
	6/Febru 2023	1	BAB II A. Karakter -- B. TUGAS ORK -- C. Tug - G -- D. Kerja --	
	22/2 2023	2	Revisi Bab 1 - IV	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

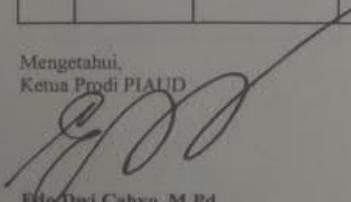
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Astuti
NPM : 1801031005

Prodi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/2 2023	1	Revisi: - Uraian - Bab III - Tahapan!	
	19/3 2023	1	ke semua proposal shipi!	

Mengetahui,
Kema Prodi PIAUD


Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.iau.ac.id; e-mail: tarbiyah.iau@metro.iau.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Astuti
NPM : 1801031005

Prodi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		20/10/2023	UHM - kevi + Sm April & Kurs	
		27/10/2023	Ada kevi April	
		11/11/2023	Ada April Layar ke penelitian!	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Astuti
NPM : 1801031005

Prodi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/2011 /11	✓	Palapa . + - 0 / Kawaliti / rebel . Distrik of panti . Cai → jurnal . Kempel t. dan : Sama propa legre . - Cagri lapian!	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hejar Diwanlana Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Astuti
NPM : 1801031005

Prodi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 11/Mei 2023		Bimbingan outline 10e outline	<u>dwiastuti</u>
	8/juni 2023		Capit Bab 1-14	<u>dwiastuti</u>
	29/7 /2023		1. Uraian + ada ketiganya pada Kerja ortu + guru - & waktu di rumah karena pd anak - = 1 ds + masalah - - Hal ini juga akan meneliti & lakukan! - Fokus pd Kerja -> karak!	<u>dwiastuti</u>

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Astuti
NPM : 1801031005

Prodi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/06/23 /12	✓	Deh kata hali - lapa lapa ' ?	
	20/06/23 /12	✓	ke uja munasor!	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

2. Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini
 3. Bentuk-bentuk Karakter dalam Islam Anak Usia Dini
 4. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak Usia Dini
 5. Proses Pembentukan Karakter Anak Usia Dini
- B. Tanggung Jawab Orangtua
1. Tanggung Jawab Orangtua
 2. Bentuk-bentuk Tanggung Jawab Orangtua
 3. Tanggung Jawab Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini
- C. Tugas Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini
1. Tugas Guru
 2. Bentuk-bentuk Tugas Guru
 3. Tugas Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini
- D. Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini
1. Pembentukan Perkumpulan Orangtua dan Guru
 2. Program Sosialisasi Pendidikan Karakter
 3. Pelibatan Orangtua dalam Perencanaan Pendidikan Karakter
 4. Pembuatan Kesepakatan Tentang Kedisiplinan dengan Orangtua
 5. Penerimaan Kritik dan Saran dari Orangtua
 6. Penggunaan Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Sekolah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Observasi
 2. Metode Wawancara
 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

**KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan dan Manfaat Peneliti
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Karakter Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Karakter Anak Usia Dini

- E. Teknik Analisa Data
- F. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Umum PAUD AL-Muhsin Metro
 - 1. Sejarah berdirinya PAUD Al-Muhsin 28 b Purwoasri Metro Utara Kota Metro
 - 2. Kondisi PAUD Al-Muhsin 28 b Purwoasri Metro Utara Kota Metro
- B. Data Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di PAUD AL Muhsin 28b Purwoasri Metro Utara Kota Metro.
 - 2. Pelaksanaan Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di PAUD AL Muhsin 28b Purwoasri Metro Utara Kota Metro.
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

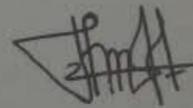
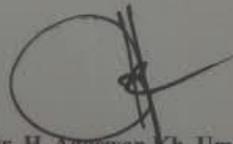
LAMPIRA-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2023

Pembimbing

Penulis



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

DWI ASTUTI

NIP. 19730801 199903 1 001

1801031005

PESERTA DIDIK

NAMA : Yusuf AL Cahyani

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius	✓				
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin	✓				
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Aisyah Isthoma Farisha

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin	✓				
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Khazima Fahda Dzihriyya

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik			✓		
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi			✓		
4	Anak mampu berkata jujur			✓		
5	Anak mampu bersikap disiplin		✓			
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Hulya Inara

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin		✓			
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Ahmad Fadli Baihaqi

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius			✓		
3	Anak mampu mengendalikan emosi		✓			
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin		✓			
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Annisa Khanza Azzahra

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin	✓				
6	Anak mampu bertanggung jawab	✓				

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Faradila Sanjaya

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin		✓			
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Muhammad Dzakhir An Nawaf

KELOMPOK :

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin		✓			
6	Anak mampu bertanggung jawab	✓				

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

**LEMBAR OBSERVASI KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM
MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN**

PESERTA DIDIK

NAMA : Amirah Zupairah Khanza

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin		✓			
6	Anak mampu bertanggung jawab	✓				

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : PAUD AL MUHSIN

Kelompok : Matahari

No	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KET
1	Merumuskan dan membuat RPPH	✓		
2	Kemampuan membuka pembelajaran yang menarik perhatian anak	✓		
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	✓		
4	Menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan saat kegiatan	✓		
5	Penjelasan materi pembelajaran	✓		
6	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	✓		
7	Membimbing peserta didik dalam menerapkan pembentukan karakter	✓		
8	Melatih peserta didik unruk memahami apa yang disampaikan guru dalam proses belajar	✓		
9	Pendekatan kepada peserta didik yang belum bisa dan kurang aktif	✓		
10	Pendidik mengajak peserta didik mengambil kesimpulan kegiatan pembelajarandi akhir kegiatan	✓		
11	Menutup kegiatan pembelajaran	✓		
12	Mengadakan evaluasi	✓		

NB: berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

GAMBARAN PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN METRO

1. Observasi

- a. Mengamati dan Mencatat Bagaimana Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di PAUD Al Muhsin Metro.
- b. Mengamati dan Mencatat Apa Saja Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di PAUD Al Muhsin Metro.

2. Dokumentasi

- a. Profil PAUD Al Muhsin Metro.
- b. Denah Lokasi PAUD Al Muhsin Metro.
- c. Data jumlah guru dan murid di PAUD Al Muhsin Metro
- d. Dokumentasi kurikulum, RPPM, RPPH, maupun foto kegiatan pelaksanaan kerja sama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro.

3. Wawancara

- a. Pertanyaan Umum kepada guru PAUD AL Muhsin Metro

Fokus	Aspek	No	Indikator	Materi Perntannya
Fokus 1	Penerapan Pendidikan Karakter	1.1	Kerjasama Orangtua dan Guru dalam Menbentuk Karakter Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaiman deskripsi kerjasama Orangtua dan Guru dalam membentuk karakter AUD?2. Menurut Ibu seberapa penting pendidikan karakter dalam upaya membentuk karakter AUD diterapkan?3. Menurut Ibu tujuan seperti apa yang

				ingin dicapai dari pendidikan karakter ini?
		1.2	Pelaksanaan Kerjasama Orngtua dan Guru Dalam Membentuk Karakter AUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sajakah bentuk pelaksanaan kerjasama orngtua dan guru dalam membentuk karakter AUD? 2. Apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan berikan alasannya?
Fokus 2	Pelaksanaan Kerjasama Orngtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini	2.1	Bentuk-bentuk Kerjasama Orngtua dan Guru dalam Membentuk Karakter AUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja jenis kerjasama orngtua dan guru dalam membentuk karakter AUD di PAUD AL. Muhsin? 2. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam perkumpulan orngtua dan guru ? 3. Apa saja kegiatan yang melibatkan orngtua dalam perencanaan pendidikan karakter ? 4. Apa saja kedisiplinan yang disepakati dengan orngtua? 5. Apa saja kritik dan saran yang disampaikan oleh orantua ? 6. Apa saja sarana dan prasaranan yang disediakan dan digunakan di PAUD dalam rangka memaksimalkan kerjasama orngtua dan guru? 7. Bagaimana program sosialisasi pendidikan karakter itu ?
Fokus 3	Faktor yang Mempengaruhi	3.1	Faktor Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaiman sarana dan prasarana yang

	Kerjasam Orangtua dan Guru		<p>diberikan untuk menerapkan kerjasama orang tua dan guru dalam membentuk karakter AUD?</p> <p>2. Bagaimana cara guru menanamkan karakter yang baik di lingkungan sekolah?</p> <p>3. Bagaimana guru memberikan teladan/ contoh yang baik untuk AUD di lingkungan sekolah?</p>
		3.2	Faktor Penghambat <p>1. Menurut ibu bagaimana upaya untuk mengatasi perbedaan respon orang tua yang acuh pada seluruh kegiatan kerjasama orang tua dan guru dalam membentuk karakter AUD?</p> <p>2. Bagaimana pendapat ibu mengenai orang tua yang cenderung menyerahkan pendidikan karakter kepada sekolah?</p>

b. Pertanyaan Umum kepada Orangtua

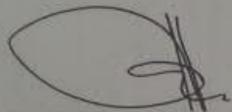
No	Pertanyaan Penelitian
1.	Bagaimana pihak sekolah melibatkan orangtua dalam pelaksanaan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD AL Muhsin?
2.	Bagaimana dampak kegiatan perkumpulan orangtua dan guru dalam upaya kerjasama pembentukan karakter AUD ?
3.	Bagaimana program tentang pendidikan karakter disosialisasikan kepada orangtua?
4.	Bagaiman orangtua dilibatkan dalam perencanaan pendidikan karakter AUD?

5.	Bagaimana kedisiplinan/pembiasaan yang disepakati antara guru dengan orangtua dalam penanaman nilai karakter?
6.	Bagaimana pihak sekolah memberikan sarana untuk menyampaikan kritik dan saran dari orangtua ?
7.	Bagaiman orangtua memanfaatkan sarana dan prasaranan yang disediakan oleh pihak sekolah ?
8.	Apa saja yang didapatkan orangtua dalam kegiatan parenting yang diadakan di sekolah?
9.	Bagaiman orangtua menerapkan apa yang disampaikan guru disekolah agar juga diterapkan oleh anak selama di rumah?
10.	Bagaimana orangtua membatasi anak dalam bergaul selama di rumah?
11.	Bagaimana interaksi anak dengan televisi/gadget selama di rumah? Apakah dibatasi?
12.	Bagaimana agar anak menurut ketika diberikan peringatan?
13.	Bagaimana antara ibu dan ayah saling bekerjasama dalam menerapkan pendidikan karakter di lingkungan rumah?
14.	Bagaimana sikap orangtua ketika menjadi teladan yang baik untuk anak?

Metro, November 2023

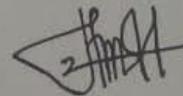
Pembimbing

Penulis



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19730801 199903 1 001



DWI ASTUTI

1801031005

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok/Usia : 5-6
 Tema/Sub Tema : *Peperasi / tempat rekreasi*
 Sentra : *Imag*

Haritanggal
 Semester/Minggu Ke :
 Alokasi Waktu

Rabu, 16 Nov 2023
 1
 07:30 - 10:00

Aspek Perkembangan	KD	Materi Pembelajaran/ Indikator	Proses Kegiatan	Strategi	Alat dan Bahan	Capaian Perkembangan Harian
NAM	3-1	Mengenal cara memeni salam	A. Pijakan lingkungan (30 menit) • Baris di halaman sekolah • Dzikir pagi • Ikrar rukun Islam dan rukun iman • Menghafal nama surat dalam Al Quran • Sholat dhuha berjamaah B. Pembukaan (30 menit) • Hafalan surat pendek <i>Al Gofrah</i> • Hafalan Hadis pilihan <i>Amr Takim</i> • Hafalan doa harian <i>Keluar WC</i> • Menyampaikan tema harian <i>Keber Saibang</i> • Menjelaskan aturan main C. Kegiatan inti 1. <i>Menebalkan Huruf Hijayah</i> 2. <i>Praktek sakt</i> 3. D. Istirahat (15 menit) • Cuci tangan • Doa sebelum makan • Doa sesudah makan • Toilet training E. Penutupan (15 menit) • Menyanyakan perasaan selama hari ini • Mendiskusikan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini • Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan • Menginformasikan kegiatan untuk hari esok • Berdoa setelah belajar			
Kog	3-6	Mengenal Role ASCO-ASCO				
Pahara	3-12	Dapat menyampaikan gagasan hingga tuntas				
Sosem	2-7	Dapat menyelesaikan gagasan hingga tuntas				
Seni	2-7	Menampilkan hasil karya seni				

Kepala PAUD Al Muhsin
 Keterangan
 BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik
 Metro, 16 Desember 2023
 Guru Kelas

(Sukirwanis, S. Ag)
 (Rani Sihmah)

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok/Usia: 5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema: Pelebaran / Tempat Pelebaran
 Sifat: Persiapan
 Hari/tanggal: Senin, 15 Mei 2023
 Semester/Minggu Ke: 1
 Alokasi Waktu: 07.30 - 10.00

Aspek Perkembangan	KID	Materi Pembelajaran/ Indikator	Proses Kegiatan	Strategi	Alat dan Bahan	Capaian Perkembangan Harian
Nilai	1-1	Mengenal banyak benda-pilihannya	A. Pijakan lingkungan (30 menit) • Beres di halaman sekolah • Dzikir pagi • Ikrar rukun islam dan rukun iman • Menghafal nama surat dalam Al Quran • Sholat dhuha berjamaah B. Pembukaan (30 menit) • Hafalan surat pendek : Al Qariah • Hafalan Hadits pilihan : Anak yatim • Hafalan doa harian : Masuk WC • Menyampaikan tema harian : Taman • Menjelaskan aturan main C. Kegiatan inti 1. Menarrai gambar 2. menarrai angka 3. D. Istirahat (15 menit) • Cuci tangan • Doa sebelum makan • Doa sesudah makan • Toilet training E. Penutupan (15 menit) • Menyatakan perasaan selama hari ini • Mendiskusikan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini • Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan • Menginformasikan kegiatan untuk hari esok • Berdoa setelah belajar		Buku Panduan	
Bahasa	2-13	Mengikuti ucapan yang baik dengan bahasa santun			Buku Crayon buku paket	
Sosial	2-5	Memahami perilaku mandiri				
Seni	2-4	Menghasilkan karya seni				

Kepala PAUD Al Mubtin
 Keterangan: BB: Belum Berkembang
 MB: Mulai Berkembang
 BSH: Berkembang Sesuai Harapan
 BSB: Berkembang Sangat Baik
 Metro, Senin, 15 Mei 2023
 Guru Kelas

(Sudlawati, S.Ag)

(Ranti Adhikah)

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok/Usia : 5 - 6 Tahun
 Tema/Sub Tema : *Pengrajin/Tempat rekreasi Alam*
 Semesta : *Alam*

Hari/tanggal : *Selasa, 14 Nov 2023*
 Semester/Minggu Ke : *1*
 Alokasi Waktu : *07-30 - 10.00*

Aspek Perkembangan	KID	Materi Pembelajaran/ Indikator	Proses Kegiatan	Strategi	Alat dan Bahan	Capaian Perkembangan Harian
Nama	4.2	Mengenal banyak dan-das pilihan	A. Pijakan lingkungan (30 menit) • Baris di halaman sekolah • Dzikir pagi • Ikrar rukun Islam dan rukun iman • Menghafal nama surat dalam Al Quran • Sholat dhuha berjamaah B. Pembukaan (30 menit) • Hafalan surat pendek • Hafalan Hadis pilihan • Hafalan doa harian • Menyampaikan tema harian • Menjelaskan aturan main C. Kegiatan inti 1. Bermain peran 2. mewarnai gambar 3. D. Istirahat (15 menit) • Cuci tangan • Doa sebelum makan • Doa sesudah makan • Toilet training E. Penutupan (15 menit) • Menyatakan perasaan selama hari ini • Mendiskusikan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini • Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan • Menginformasikan kegiatan untuk hari esok • Berdoa setelah belajar			
log	2.2	Dapat mengenal lambang bilangan 1 - 10				
Baraso	2.12	Mengenal banyak kosa kata				
Sosem	2.5	Memahami perilaku mandiri				
Seni	2.4	Menghasilkan seni				

Kepala PAUD Al Mulhan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- MIB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Metro, Selasa, 14 Nov 2023

Guru Kelas

(Susilawati, S.Ang)

(Pranti Sholah)

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok/Usia: 5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema: Rekreasi / tempat rekreasi
 Semesta: Alam

Hari/tanggal: Kamis, 17 Nov 2023
 Semester/Minggu Ke: 1
 Alokasi Waktu: 07:30 - 10:00

Kem. 17 Nov 2023

Aspek Perkembangan	KD	Materi Pembelajaran/ Indikator	Proses Kegiatan	Strategi	Alat dan Bahan	Capaian Perkembangan Harian
Nama	4.2	Mengenal Piktur baik dan centun	A. Pijakan lingkungan (30 menit) • Batis di halaman sekolah • Dzikir pagi • Ikrar rukun islam dan rukun iman • Menghafal nama surat dalam Al Quran • Sholat dhuha berjamaah B. Pembukaan (30 menit) • Hafalan surat pendek • Hafalan Hadits pilihan • Hafalan doa harian • Menyampaikan tema harian • Menjelaskan aturan main C. Kegiatan inti 1. Membalkan cans 2. 3. D. Istirahat (15 menit) • Cuci tangan • Doa sebelum makan • Doa sesudah makan • Toilet training E. Penutupan (15 menit) • Menyatakan perasaan selama hari ini • Mendiskusikan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini • Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan. • Menginformasikan kegiatan untuk hari esok • Berdoa setelah belajar		Buku Panduan	
EW	3.3	Terbasa berekspresi				
Kog	3.4	Mengakui berbagai bentuk dimensi				
Bahasa	3.12	Mengenal banyak kata kata				
SDS	2.7	Mengenal perilaku toilet				
Seni	4.15	Menampilkan hasil karya seni				

Kepala PAUD Al Mahsin

Keterangan

- BB Belum Berkembang
- MB Mulai Berkembang
- BSH Berkembang Sesuai Harapan
- BSB Berkembang Sangat Baik

Memo Kamis, 17 Nov 2023

Guru Kelas

(Surtawati S. Ang)

(Pranis Setiawan)

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : PAUD AL MUHSIN

Kelompok : Matahari

No	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KET
1	Merumuskan dan membuat RPPH	✓		
2	Kemampuan membuka pembelajaran yang menarik perhatian anak	✓		
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	✓		
4	Menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan saat kegiatan	✓		
5	Penjelasan materi pembelajaran	✓		
6	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	✓		
7	Membimbing peserta didik dalam menerapkan pembentukan karakter	✓		
8	Melatih peserta didik unruk memahami apa yang disampaikan guru dalam proses belajar	✓		
9	Pendekatan kepada peserta didik yang belum bisa dan kurang aktif	✓		
10	Pendidik mengajak peserta didik mengambil kesimpulan kegiatan pembelajarandi akhir kegiatan	✓		
11	Menutup kegiatan pembelajaran	✓		
12	Mengadakan evaluasi	✓		

NB: berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Yusuf AL Cahyani

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius	✓				
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin	✓				
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Aisyah Isthoma Farisha

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin	✓				
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Khazima Fahda Dzihriyya

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik			✓		
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi			✓		
4	Anak mampu berkata jujur			✓		
5	Anak mampu bersikap disiplin		✓			
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Hulya Imana

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin		✓			
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Ahmad Fadli Baihaqi

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius			✓		
3	Anak mampu mengendalikan emosi		✓			
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin		✓			
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Annisa Khanza Azzahra

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin	✓				
6	Anak mampu bertanggung jawab	✓				

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

PESERTA DIDIK

NAMA : Faradila Sanjaya

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin		✓			
6	Anak mampu bertanggung jawab		✓			

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

**LEMBAR OBSERVASI KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM
MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN**

PESERTA DIDIK

NAMA : Amirah Zupairah Khanza

KELOMPOK : Matahari

NO	Aspek yang Dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu berperilaku baik		✓			
2	Anak mampu berperilaku religius		✓			
3	Anak mampu mengendalikan emosi	✓				
4	Anak mampu berkata jujur		✓			
5	Anak mampu bersikap disiplin		✓			
6	Anak mampu bertanggung jawab	✓				

Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak dalam melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan orangtua atau guru
2. MB (Mulai Berkembang) Apabila anak dalam melakukannya masih diingatkan dan dibantu orangtua atau guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan orangtua dan guru
4. BSB(Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah melakukannya secara mandiri dan dapat membantu atau mengajak temannya

NB: berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

DOKUMENTASI KEGIATAN PARENTING



Kegiatan Parenting



Pemateri Kegiatan Parenting



Kegiatan Parenting



Kegiatan Parenting

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK**



Kegiatan Sholat Dhuha



Kegiatan Potong Kuku



Kegiatan Senam Pagi



Kegiatan Pembiasaan Makan



Kegiatan Sholat Dhuha



Kegiatan Sholat Dhuha

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



Kegiatan Berbaris, Senam Pagi



Kegiatan Mewarnai



Kegiatan Mewarnai



Hasil Karya Mewarnai



Hasil Karya Anak Kelas Matahari



Kegiatan Mewarnai

DOKUMENTASI LOKASI TEMPAT BERMAIN



DOKUMENTASI WAWANCARA



DATA HASIL WAWANCARA

KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN METRO

Hasil Wawancara Kepala PAUD dan pendidik PAUD Al Muhsin Metro

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Desember 2023

Waktu : 10:00-selesai

1. Bagaimana deskripsi kerjasama Orangtua dan Guru dalam membentuk karakter AUD di PAUD Al Muhsin Metro?

Jawaban: Guru selaku pendidik dan penanggung jawab segala bentuk kegiatan anak-anak di sekolah, begitu pun orangtua selama anak-anak di rumah. Maka agar terciptanya pembentukan karakter yang baik dan berhasil, guru dan orangtua saling bekerjasama dan bersinergi dalam hal ini. Perlu adanya kerjasama antara keduanya agar pembentukan karakter ini seiring sejalan dengan apa yang sudah dibentuk guru selama di sekolah. Tanpa adanya kerjasama antara orangtua dan guru tentu saja tidak akan menghasilkan hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Menurut Ibu seberapa penting pendidikan karakter dalam upaya membentuk karakter AUD diterapkan?

Jawaban: Sangat penting, karena karakter sebagai pondasi utama untuk membentuk kepribadian anak yang harus diolah agar tidak menyimpang. Karena pendidikan karakter tanpa adanya pendampingan dan penerapannya tidak akan berhasil menghasilkan anak-anak yang berkarakter baik sebagaimana yang diharapkan.

3. Menurut Ibu tujuan seperti apa yang ingin dicapai dari pendidikan karakter ini?

Jawaban: Tujuan yang diharapkan dari pendidikan karakter ini adalah agar anak-anak menjadi anak yang berkepribadian baik seperti layaknya akhlak suri tauladan kita yaitu Rasulullah SAW, karena Rasulullah SAW memiliki

akhlak dan kepribadian yang sangat baik sehingga harapan kami anak didik bisa memiliki karakter seperti beliau. Menjadi anak yang sholeh, berakhlak mulia, berbakti pada orangtua, menyayangi yang muda sehingga tujuan hidupnya juga jelas kalau dia paham ilmu-ilmu tentang akhlak.

4. Apa sajakah bentuk pelaksanaan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter AUD?

Jawaban: Selain kegiatan parenting pada kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka maka kegiatan dalam rangka kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini yaitu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: pembentukan perkumpulan orangtua, program sosialisasi pendidikan karakter, pelibatan orangtua dalam perencanaan pendidikan karakter, pembuatan kesepakatan tentang kedisiplinan dengan orangtua, penerimaan kritik dan saran dari orangtua, serta penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

5. Apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan berikan alasannya?

Jawaban: Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik untuk kegiatan parenting dalam waktu satu tahun ini, dan respon positif dari orangtua menjadi mau untuk bersama-sama belajar, baik ilmu parenting maupun ilmu agama untuk menjadi lebih baik lagi, meski ada beberapa orangtua yang belum bisa hadir dalam kegiatan parenting terkendala oleh kesibukan ataupun kegiatan yang lain. Dan untuk kegiatan yang lain masih terus disosialisasikan agar bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

6. Apa saja jenis kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter AUD di PAUD AL Muhsin?

Jawaban: Jenis kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Al Muhsin Metro yaitu meliputi komunikasi secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu berupa kegiatan parenting kecil yang dilakukan perkelas meliputi wali kelas, guru pendamping dan orangtua yang di dalamnya membahas tentang kondisi anak, perkembangan

anak, dan seluruh pembahasan tentang anak yang dikomunikasikan pendidik langsung kepada orangtuanya. Sedangkan komunikasi tidak langsung disampaikan melalui grup whatsapp, buku penghubung dan surat edaran untuk memberikan informasi terkait perkembangan ataupun kegiatan anak dalam waktu tertentu.

7. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam perkumpulan orangtua dan guru ?

Jawaban: Perkumpulannya kita mempelajari materi-materi yang kita ajarkan pada anak-anak juga kita sampaikan kepada orangtua agar sinkron dan tidak terjadi tumpang tindih atau perbedaan antara apa yang diajarkan guru disekolah dengan apa yang harus diterapkan orangtua selama di rumah. Selain itu dalam perkumpulan bersama orangtua juga kita sampaikan materi-materi tentang psikologi, kesehatan dan gizi anak serta kegiatan-kegiatan outingclass termasuk kegiatan sosial berupa kunjungan ke panti asuhan. Inti dalam perkumpulan bersama orangtua yaitu membahas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan seluruh aspek dan pendidikan karakter maupun pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari.

8. Apa saja kegiatan yang melibatkan orangtua dalam perencanaan pendidikan karakter ?

Jawaban: Kita memiliki agenda rutin setiap bulan sekali yaitu kegiatan parenting umum, dan kita melibatkan orangtua di dalamnya sebagai pemegang kepanitiaan. Jadi dari pematerei, waktu pelaksanaan, surat menyurat, dan seluruh rangkaian kegiatan semua diserahkan kepada orangtua untuk mengkoordinir dan pihak sekolah hanya memandu. Kegiatan lain seperti karnaval, kegiatan ecoprint, kolase dari biji-bijian semua melibatkan orangtua tujuannya untuk meningkatkan bonding anatara orangtua dan anak, sehingga nantinya menghasilkan anak yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan ini salah satu tujuan dalam membentuk karakter anak.

9. Apa saja kedisiplinan yang disepakati dengan orangtua?

Jawaban: Kedisiplinan yang disepakati yaitu orangtua wajib mengikuti kegiatan parenting umum sebulan sekali.

Untuk parenting kecil, orangtua harus memiliki program yang disepakati bersama, dan semua orangtua wajib mengikuti. Dan seluruh kegiatan ini membutuhkan biaya, biaya diambil dari infak orangtua pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu kedisiplinan yang disepakati juga meliputi ketepatan waktu dalam seluruh kegiatan, baik KBM ataupun kegiatan di luar KBM. Karena dengan kedisiplinan dari orangtua juga akan menumbuhkan sifat disiplin pada anak-anak, dan kedisiplinan salah satu bentuk karakter yang baik.

10. Apa saja kritik dan saran yang disampaikan oleh orangtua ?

Jawaban: kritik dan saran dari orangtua Alhamdulillah hampir semua orangtua memberikan respon yang positif dan semangat mengikuti seluruh kegiatan sehingga hampir tidak pernah memberikan kritikan di beberapa kegiatan.

11. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan dan digunakan di PAUD dalam rangka memaksimalkan kerjasama orangtua dan guru?

Jawaban: Adanya buku penghubung, grup parenting di whatsapp, parenting kecil di setiap kelas. Parenting kecil di setiap kelas selain untuk berkonsultasi juga sebagai wadah atau sarana yang digunakan dalam memaksimalkan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak karena di dalamnya komunikasi akan terbuka antara orangtua dan guru berkenaan dengan masing-masing anak. Untuk penyediaan kotak kritik dan saran tidak disediakan namun dapat disampaikan secara langsung dan terbuka pada forum kegiatan parenting kecil bersama wali kelas dan guru pendamping pada masing-masing kelas.

12. Bagaimana program sosialisasi pendidikan karakter itu ?

Jawaban: Program sosialisasi disampaikan di awal tahun namun untuk materi pendidikan karakter sendiri hampir setiap kali pertemuan kami sampaikan karena pendidikan karakter sendiri kan setiap hari jadi harus diulang dan diulang, baik ketika konsultasi di dalam kelas ataupun di grup. Dan kami juga sosialisasikan ketika ada kesempatan seperti pada acara parenting, maka setelah acara parenting tersebut akan kami sampaikan kembali program-program yang disepakati dalam upaya kerjasama antara orangtua dan guru

dalam membentuk karakter anak. Jadi sosialisasi ini tidak hanya satu atau dua kali kami sampaikan, dan kami terus pantau untuk keberlangsungan dan keterealisasikannya. Kerjasama antara orangtua dan guru harus terus seiring sejalan maka kami pihak sekolah tidak pernah bosan mengingatkan dan menyosialisasikan seluruh program dan bentuk kerjasama guru dan orangtua dalam membentuk karakter anak. Selain itu kami juga selalu menyampaikan muatan-muatan pembelajaran dan pendidikan karakter kepada orangtua sebagaimana yang kami sampaikan kepada anak-anak agar orangtua juga dapat mendampingi di rumah.

13. Bagaimana sarana dan prasarana yang diberikan untuk menerapkan kerjasama orang tua dan guru dalam membentuk karakter AUD?

Jawaban: Kami memberikan modul, buku panduan, materi kajian umum, poster-poster atau pamflet, dan video yang berisikan pendidikan nilai karakter yang kami kirimkan di grup whatsapp juga kita posting pada sosial media sekolah sebagai bentuk sarana untuk menerapkan pendidikan karakter. Kami juga memberikan lembar ceklis untuk memantau setiap perkembangan karakter anak selama di rumah di bawah bimbingan orangtua.

14. Bagaimana cara guru menanamkan karakter yang baik di lingkungan sekolah?

Jawaban: Memberikan contoh atau keteladanan kepada anak, mengarahkan, membimbing dan menasehati anak berkenaan dengan seluruh perbuatan yang baik ataupun buruk di lingkungan sekolah. Mengajarkan kedisiplinan, kerapian, kebersihan dan sifat saling menyayangi sesama teman.

15. Bagaimana guru memberikan teladan/ contoh yang baik untuk AUD di lingkungan sekolah?

Jawaban: kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan pembiasaan atau pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah berupa:

- 7) Sholat berjamaah yang dilaksanakan diawal kegiatan setelah senam bersama sebelum memasuki kelas, anak-anak kami ajak untuk sholat dhuha berjamaah

- 8) Berdoa dalam setiap kegiatan baik sebelum atau sesudah melakukan kegiatan, selain membimbing kami juga mengajarkan doa sehari-hari kepada anak-anak
- 9) Makan, kegiatan makan kita pandu dan dampingi agar anak-anak mampu makan dan minum sesuai dengan adab-adab yang di syari'atkan
- 10) Toilet training, bagaimana kami juga mengajarkan serta mendampingi anak-anak dalam kegiatan toilet training agar anak-anak terbiasa dalam BAK maupun BAB di toilet dan paham adab-adab di toilet
- 11) Membuang sampah, kami memberikan contoh dan menyediakan tempat sampah disetiap sudut guna anak terbiasa memiliki karakter yang tertib dalam membuang sampah
- 12) Meminta izin sebelum meminjam barang, dan menanamkan kata-kata ajaib (tolong, maaf, permisi dan terimakasih) selain mengajarkan kami juga selalu menerapkan kalimat-kalimat tersebut dalam menanamkan karakter yang baik di lingkungan sekolah.

Dari seluruh kegiatan tersebut guru terus mendampingi dan ikut tergabung di dalamnya sehingga anak dapat mencontoh dari apa yang dikerjakan oleh guru.

16. Menurut ibu bagaimana upaya untuk mengatasi perbedaan respon orang tua yang acuh pada seluruh kegiatan kerjasama orang tua dan guru dalam membentuk karakter AUD?

Jawaban: Kami selalu berhusnudzon, bukan mereka acuh namun kami berpikir bahwa orangtua memiliki kegiatan lain ketika ada orangtua yang tidak hadir dalam kegiatan kerjasama orangtua dan guru dalam membentuk karakter anak usia dini. Dan setiap informasi kegiatan atau apapun itu kita sampaikan melalui grup *whatsapp* yang otomatis informai ini tersampaikan kepada para orangtua dan kami selalu mengimbau agar mau tidak mau para orangtua harus mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan. Kalau orangtua tidak ada respon kami anggap mereka menyetujui seluruh ketentuan yang sudah ditentukan. Walaupun masih ada yang acuh dan tidak mengindahkan maka itu semua

diluar kendali kami, kami selalu berusaha untuk tetap memberikan yang terbaik.

17. Bagaimana pendapat ibu mengenai orang tua yang cenderung menyerahkan pendidikan karakter kepada sekolah?

Jawaban: Orangtua memiliki karakter yang berbeda-beda, tugas kita disini secara pribadi yaitu sebagai pendidik dan kembali lagi, kita mendidik anak itu harus melibatkan dua belah pihak, baik pihak sekoah maupun pihak orangtua. Jadi kalau orangtua ingin mendapatkan hasil yang maksimal, ya berarti orangtua mau tidak mau harus terlibat dalam semua kegiatan dan kesepakatan. Kalau orangtua acuh dan tidak merespon positif dengan program-program kita ya resiko kalau nantinya anak tidak mendapatkan hasil yang maksimal.

Namun setidaknya kami sebagai guru akan memberikan semuanya secara maksimal kepada anak selama disekolah. Karena tanggungjawab di rumah itu sudah tanggung jawab orangtua, kita disekolah hanya beberapa jam saja dan selebihnya adalah taggungjawab orangtua dalam membimbing selama anak-anak di luar lingkungan sekolah. Kita juga tidak memberikan perbedaan kepada siapapun, tapi kalau orangtua yang acuh seperti itu tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal karena tidak adanya keterlibatan orangtua dalam kerjasama membentuk karakter anak.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO. Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1664/In.28/J/TL.01/04/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
SUSILAWATI

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DWI ASTUTI**
NPM : 1801031005
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
KERJA SAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM
Judul : MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL
MUHSIN METRO

untuk melakukan prasurvey di PAUD AL MUHSIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002



YAYASAN AL MUHSIN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KELOMPOK BERMAIN AL MUHSIN
Jl. Glatik 1 Purwoasri Metro Utara Kota Metro 34118

Nomor : 078/SB/PAUD.AM/IV/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Survey

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
di-
Tempat.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Waba'du, semoga Allah senantiasa memberikan kita kekuatan untuk terus tsiqoh berada di jalan dakwah dan mendapat Rahmat serta Ridho-Nya. Aamiin.

Menanggapi surat saudara nomor B-1664/ln.28/J/TL.01/04/2023 tanggal 07 April 2023 perihal permohonan izin survey kepada saudara :

Nama : DWI ASTUTI
NPM : 1801031005

Judul Penelitian :
KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN METRO

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan penelitian di tempat kami. Untuk informasi lebih lanjut disilahkan kepada saudara Dwi Astuti untuk melakukan survey pada jam kerja.

Demikian surat balasan dari kami agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Purwoasri, 14 April 2023
Pengelola PAUD Al Muhsin

SUSILAWATI, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5897/In.28.1/J/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : DWI ASTUTI
NPM : 1801031005
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 992



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5410/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DWI ASTUTI
NPM : 1801031005
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAUD AL MUHSIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 November 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5411/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD AL MUHSIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5410/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 23 November 2023 atas nama saudara:

Nama : DWI ASTUTI
NPM : 1801031005
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA PAUD AL MUHSIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD AL MUHSIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN AL MUHSIN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KELOMPOK BERMAIN AL MUHSIN
Jl. Glantik I Purwoasri Metro Utara Kota Metro 34118

Nomor : 029/SB/PAUD.AM/XII/2023
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
di-
Tempat.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Waba'du, semoga Allah senantiasa memberikan kita kekuatan untuk terus tsiqoh berada di jalan dakwah dan mendapat Rahmat serta Ridho-Nya. Aamiin.

Menanggapi surat saudara nomor B-5410/In.28/D.1/TL.01/11/2023 tanggal 23 Desember 2023 perihal permohonan izin survey kepada saudara :

Nama : DWI ASTUTI
NPM : 1801031005

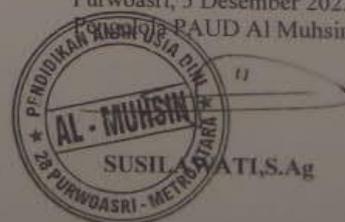
Judul Penelitian :
KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN METRO

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk mengadakan research/survey di tempat kami. Untuk informasi lebih lanjut disilahkan kepada saudara Dwi Astuti untuk melakukan survey pada jam kerja.

Demikian surat balasan dari kami agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Purwoasri, 5 Desember 2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-552/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

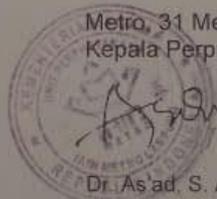
Nama : Dwi Astuti
NPM : 1801031005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801031005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Astuti
NPM : 1801031005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD AL MUHSIN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 November 2023

Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002

dwi astuti 1801031005

by adeyudha4111@yopmail.com 1

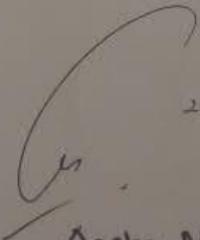
Submission date: 20-Dec-2023 12:26PM (UTC-0500)

Submission ID: 2263233527

File name: skripsi_dwi_astuti_1801031005.docx (133.63K)

Word count: 15103

Character count: 97026


21/12/2023
12
Aneka, M.Pd

dwi astuti 1801031005

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%

21/10/2024
141
Aneka, M.Pd

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Dwi Astuti lahir di Pringsewu, pada tanggal 26 Agustus 1994. Anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Supoyo dan Ibu Sumini. Pendidikan peneliti dimulai dari Sekolah Dasar di SD N 1 Mataram. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Gading Rejo.

Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Al Muhsin 28b Purwoasri Metro.

Setelah lulus dari MA Al Muhsin 28b Purwoasri Metro, peneliti melanjutkan tugas wiyata bakti selama 2 tahun di PAUD, dari sini mulai muncul ketertarikan pada dunia anak. Pada tahun 2018 Allah mempertemukan jodohnya sehingga peneliti menikah dan setelah menikah kemudian melanjutkan studinya di IAIN Metro Lampung. Peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada tahun 2018. Kemudian, peneliti mengambil studi sebagai mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.